

**PERILAKU PEMILIH MAHASISWA/I UIN RADEN FATAH
PALEMBANG PADA PILPRES 2014**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Politik Islam (S.Sos)

Oleh :

RIA PERMATA SARI

NIM.1554300022

**PRODI POLITIK ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
TAHUN 2018**

NOMOR :B-2012/Un.09/IV.1/PP.01/03/2018

SKRIPSI

**PERILAKU PEMILIH MAHASISWA/MAHASISWI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG PADA PILPRES 2014**

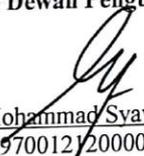
Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

RIA PERMATA SARI
NIM. 1554300022

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 14 September 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji


Dr. Mohammad Swawaludin, M. Ag
NIP. 197001212000031003

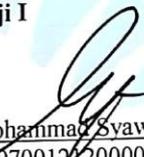
Sekretaris


Nico Oktario Adytyas, M.A
NIDN. 2010109102

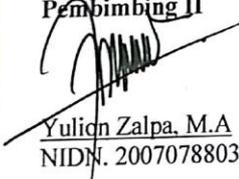
Pembimbing I


Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
NIP. 197014112000031002

Penguji I


Dr. Mohammad Swawaludin, M. Ag g
NIP. 197001212000031003

Pembimbing II


Yulion Zalpa, M.A
NIDN. 2007078803

Penguji II


Nico Oktario Adytyas, M.A
NIDN. 2010109102

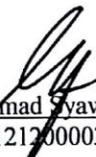
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Tanggal, 05 Oktober 2018

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora


Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 197014112000031002

Ketua Program Studi
Politik Islam


Dr. Mohammad Swawaludin, M. Ag
NIP. 197001212000031003



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang dibuat oleh Ria Permata Sari, Nim. 1554300022

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 2018

Dosen Pembimbing I

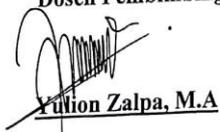


Dr. Nor Huda, M. Ag., MA

NIP. 197014112000031002

Palembang, 30 Agustus 2018

Dosen Pembimbing II



Yulion Zalpa, M.A

NIDN. 2007078803

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Ria Permata Sari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

**“Perilaku Pemilih Mahasiswa/ Mahasiswi UIN Raden Fatah
Palembang Pada Pilpres 2014”**

Yang disusun oleh :

Nama : Ria Permata Sari
Nim : 1554300022
Jurusan : Politik Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka mengikuti Ujian Munaqosah untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Politik Islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 13 Agustus 2018
Dosen Pembimbing I



Dr. Nor. Huda, M.Ag., M.A
NIP. 19701114200031002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Ria Permata Sari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

**“Perilaku Pemilih Mahasiswa/I Uin Raden Fatah Palembang Pada
Pilpres 2014”**

Yang ditulis oleh :

Nama : Ria Permata Sari
Nim : 1554300022
Jurusan : Politik Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka mengikuti Ujian Komprehensif Jurusan Politik Islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, 02 Agustus 2018
Dosen Pembimbing I



Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A
NIP. 197014112000031002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Ria Permata Sari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

“Perilaku Pemilih Mahasiswa/I Uin Raden Fatah Palembang Pada Pilpres 2014”

Yang ditulis oleh :

Nama : Ria Permata Sari
Nim : 1544300022
Jurusan : Politik Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Politik Islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, 13 Agustus 2018

Dosen Pembimbing II



Yulion Zalpa, M.A
NIP. 20070788003

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Ria Permata Sari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

**“Perilaku Pemilih Mahasiswa/ Mahasiswi UIN Raden Fatah
Palembang Pada Pilpres 2014”**

Yang disusun oleh :

Nama : Ria Permata Sari
Nim : 1554300022
Jurusan : Politik Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka mengikuti Ujian Komprehensif Jurusan Politik Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 07 Agustus 2018
Dosen Pembimbing II


Yulion Zalpa, M.A
NIDN.2007078803

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Permata Sari
Nim : 1544300022
Jurusan : Politik Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan ini sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perilaku Pemilih Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang Pada Pilpres 2014” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri, bukan hasil plagiat karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Palembang, 01 September 2018



menyatakan,

Ria Permata Sari

Nim: 1544300022

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(surat Asy Syarh ayat 5)

The More You Give, The More You Will Get
(Peneliti)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua saya, Ayah Suwondo dan Ibu Hermana yang telah memberikan saya do'a dan selalu memberikan dorongan yang terbaik untuk keberhasilan saya, semoga Allah SWT memberikan kalian keselamatan dunia dan akhirat.
2. Saudara laki – laki saya Adik Wisnu Renaldy dan Saudari perempuan saya Adik Cheery Camelia yang jadi penyemangat saya dalam menyelesaikan Skripsi Ini, Semoga Allah selalu melindungi dan menyayangi kita semua.
3. Dosen Pembimbing I Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A dan Dosen Pembimbing II Bapak Yulion Zalpa, M.A Semoga Allah selalu memberi balasan dengan sebaik-baiknya balasan .
4. Teman-Teman Seperjuangan Politik Islam Angkatan 2013
5. Almamaterku.....

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat, ridho, barokah dan hidayah-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya yang baik, indah, dan barokah. Tidak lupa sholawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada suri tauladan umat yaitu baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Alhamdulillah skripsi yang berjudul: “Perilaku Pemilih Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang Pada Pilpres 2014” dapat selesai dengan baik tepat pada waktu yang baik. Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan dan peran-peran orang yang berjasa yang senantiasa memberikan do’a, motivasi, dan pembelajaran dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT yang membalas kebaikan tersebut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terlebih jika tanpa bantuan, bimbingan, serta do’a dan semangat dari semua pihak yang turut mewarnai di dalam proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan kali ini, izinkan penulis untuk menuturkan ucapan terima kasih yang dalam kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Muhammad Syawaluddin, M.A selaku Ketua Program Studi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A (Pembimbing I) dan Bapak Yulion Zalpa, M.A (Pembimbing II) yang telah memberikan dorongan untuk

menyelesaikan skripsi ini dengan sabar, semoga Allah memberi balasan dengan sebaik-baik balasan.

5. Dosen-dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Fahrudin, M.kom (Kepala PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang), Bapak Jawarsi (Staff PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang) dan Mahasiswa/Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang yang telah membantu penelitian saya.
7. Kedua Orang tua Saya, Ayah Suwondo dan Ibu Hermana tersayang yang selalu memberikan motivasi serta Doa demi kesuksesan saya.
8. Saudara/i ku dan adik-adiku yang membuatku selalu semangat dan selalu memberikan yang terbaik untukku.
9. Sahabat-ku, Yeni, Fatma, Mayang, Witri, Nadia, Niak, dan Sahabat Nongki Dewi Mughi, Mery, Husein, Kasih, Kolza dan untuk Indra Rahmadi, A, Md sesorang yang lebih dari sahabat biasaku terimakasih selalu memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-Teman Seperjuangan Prodi Politik Islam Angkatan 2013.

Penulis hanyalah manusia biasa yang tidak pernah luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai pembelajaran bagi kami ke depannya. Terima kasih.

Palembang, 01 Sept 2018

Penulis



Ria Permata Sari

NIM. 1544300022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRISPI.....	.ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	.iii
NOTA DINAS PEMBIMBING KOMPREHENSIF.....	.iv
NOTA DINAS PEMBIMBING MUNAQOSAH.....	v
PERNYATAAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Secara Teoritik.....	7
2. Secara Praktis.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8

F. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Sumber Data Penelitian	11
3. Populasi dan Sampel.....	12
4. Teknik Sampling.....	13
5. Teknik Pengumpulan Data	14
6. Analisis Data.....	15
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Perilaku Pemilih.....	18
1. Model Sosiologis	29
2. Model Psikologis	21
3. Model Rasional.....	24

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya UIN Raden Fatah Palembang	29
B. Visi dan Misi Serta Tujuan UIN Raden Fatah Palembang	32
C. Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Responden	42
1. Jenis Kelamin	42
2. Usia Responden	42
3. Agama Responden.....	43

4. Suku Responden	44
5. Pekerjaan Responden.....	45
6. Responden Yang Mengikuti Organisasi	46
7. Keterlibatan Responden di Organisasi	46
B. Preferensi Pemilih.....	51
1. Responden Terdaftar Sebagai Pemilih	51
2. Responden Gunakan Hak Pilih.....	52
3. Pasangan Yang dipilih Responden	52
4. Alasan Responden Tidak Menggunakan Hak Pilih.....	54
5. Partai Politik Yang dipilih Responden	56
6. Alasan Responden Memilih Partai Politik.....	56
7. Saran Orang lain Untuk Mmilih Parpol.....	58
8. Orang Yang Menyarankan Responden.....	59
9. Pengurusan Partai Politik.....	59
10. Tertarik Dengan Masalah Politik Pemerintahan.....	60
11. Sumber Berita Utama	61
12. Lokal Media.....	61
13. Saluran TV.....	62
14. Seberapa Sering Mengikuti Masalah Politik di TV.....	62
15. Seberapa Sering Mengikuti Masalah Politik di Koran	63
16. Seberapa Sering Mengikuti Masalah Politik diSOSMED	64
17. Media Sosial Yang Digunakan	64
18. Alasan Sosiologis Memilih Pasangan Presiden.....	65
19. Alasan Psikologis Memilih Pasangan Presiden.....	66
20. Alasan Rasional Memilih Pasangan Presiden	67

21. Alasan Pragmatis Memilih Pasangan Presiden	68
22. Pengaruh Pemberian Uang Terhadap Pilihan	68
23. Tanggapan Responden Terhadap Pemberian Uang	69
24. Sosok Presiden Ideal	70
25. Sikap Terhadap Janji Politik	70

BAB V

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sampel Responden.....	14
Tabel 4.1 Suku Responden dan Pilihan Presiden Berdasarkan Fakultas	45
Tabel 4.2 Keterlibatan Responden Organisasi Kemasyarakatan Berdasarkan Pilihan Responden	47
Tabel 4.3 Keterlibatan Responden di Organisasi Berdasarkan Pilihan Respdn.....	48
Tabel 4.4 Keterlibatan Responden di Organisasi Kepemudaan Berdasarkan Pilihan Presiden.....	49
Tabel 4.5 Keterlibatan Responden di Organisasi Politik Berdasarkan Pilihan Presiden	50
Tabel 4.6 Responden Gunakan Hak Pilih Berfasarkan Sebaran Fakultas	52
Tabel 4.7 Pasangan Yang di Pilih Responden Berdasarkan Fakultas.....	54
Tabel 4.8 Alasan Responden Tidak Menggunakan Hak Pilih Berdasarkan Fakultas.....	55

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Presentase Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang	38
Grafik 3.2 Presentase Organisasi di UIN Raden Fatah Palembang 2013 .	40
Grafik 4.1 Jenis Kelamin Responden	42
Grafik 4.2 Usia Responden	43
Grafik 4.3 Agama Responden	43
Grafik 4.4 Suku Responden.....	44
Grafik 4.5 Pekerjaan Responden	45
Grafik 4.6 Responden Yang Mengikuti Organisasi	46
Grafik 4.7 Keterlibatan Responden di Organisasi Kemasyarakatan	47
Grafik 4.8 Keterlibatan Responden di Organisasi Keagamaan.....	49
Grafik 4.9 Keterlibatan Responden di Organisasi Kepemudaan.....	50
Grafik 4.10 Keterlibatan Responden di Organisasi Politik	51
Grafik 4.11 Responden Terdaftar Sebagai Pemilih.....	52
Grafik 4.12 Responden Gunakan Hak Pilih	55
Grafik 4.13 Pasangan Yang di Pilih Responden	56
Grafik 4.14 Alasan Responden Tidak Menggunakan Hak Pilih	56
Grafik 4.15 Partai Politik Yang di Pilih Responden	57
Grafik 4.16 Alasan Responden Memilih Partai Politik.....	58
Grafik 4.17 Fakultas dan Alasan Responden Memilih Partai Politik.....	58
Grafik 4.18 Saran Orang Lain Untuk Memilih Parpol.....	59
Grafik 4.19 Orang Yang Menyarankan Memilih Parpol.....	60
Grafik 4.20 Pengurusan Partai Politik.....	60
Grafik 4.21 Tertarik Dengan Masalah Politik Pemerintahan	61
Grafik 4.22 Sumber Berita Utama.....	61

Grafik 4.23 Lokal Media	62
Grafik 4.24 Saluran TV	63
Grafik 4.25 Seberapa Sering Mengikuti Masalah Politik di Tv	63
Grafik 4.26 Seberapa Sering Mengikuti Masalah Politik di Koran.....	64
Grafik 4.27 Seberapa Sering Mengikuti Masalah Politik Sosial Media....	65
Grafik 4.28 Media Sosial Yang di Gunakan	66
Grafik 4.29 Alasan Sosiologis Memilih Pasangan Presiden	66
Grafik 4.30 Alasan Psikologis Memilih Pasangan Presiden	67
Grafik 4.31 Alasan Rasional Memilih Pasangan Presiden.....	68
Grafik 4.32 Menerima Uang	69
Grafik 4.33 Pengaruh Pemberian Uang Terhadap Pilihan	69
Grafik 4.34 Sosok Presiden Ideal	70
Grafik 4.35 Sikap Terhadap Janji Politik	70

DAFTAR LAMPIRAN

PENELITIAN

1. Surat Permohonan Izin Penelitian
2. Surat Balasan Izin Penelitian
3. Kuesioner
4. Foto Penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

UJIAN MUNAQSAH

1. Daftar Konsultasi Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal
3. Surat Keterangan Hasil Ujian Komprehensif
4. Fotocopy KTM
5. Fotocopy Bukti Pembayaran Akhir
6. Fotocopy Transkrip Nilai
7. Fotocopy Sertifikat Lulus Toefl
8. Fotocopy Sertifikat BTA
9. Fotocopy Sertifikat Tahfidz

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Perilaku Pemilih Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang Pada Pilpres 2014”. Alasan peneliti memilih penelitian ini yaitu seperti yang kita ketahui bahwa mahasiswa/i merupakan bagian penting dalam negara sebagai Agent of change atau lebih tepatnya disebut dengan pelaku perubahan. Karena itu, mahasiswa/i merupakan bagian penting dalam pemilu sebagai pemilih pemula yang menjadi sasaran utama para calon untuk mendapatkan suara mereka. Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji bagaimana perilaku mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang Pada Pilpres 2014, bagaimana faktor pendorong dan penghambat mahasiswa/i tidak menggunakan hak pilihnya pada Pilpres 2014.

Penelitian ini menggunakan satu teori yakni teori perilaku pemilih. Metode penelitian ini kuantitatif deskriptif berdasarkan metode yang digunakan, dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis statistik, yaitu statistik deskriptif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perilaku pemilih mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang pada pilpres 2014 dan untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang tidak menggunakan hak pilihnya pada pilpres 2014.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perilaku pemilih mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang Pada Pilpres 2014 ialah berdasarkan Faktor Sosiologis, Hal ini dibuktikan dengan perilaku mahasiswa/i dalam memilih pemimpinnya berdasarkan beberapa faktor sosiologis diantaranya adalah putra asli daerah, penampilan fisik, tokoh masyarakat, berwibawa dan karismatik, tokoh masyarakat, religius serta keturunan bangsawan/terpandang.

Sedangkan faktor pendorong dan penghambat mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan presiden 2014 adalah sebanyak 23% yang tidak menggunakan hak pilih (Golput) memiliki alasan yaitu tidak terdaftar sebagai pemilih sebanyak 2%, berhalangan hadir ke TPS 6%, diluar kota/liburan 5%, tidak dapat undangan memilih 0% malas keluar rumah 1%, tidak ada pilihan yang cocok 7% dan tidak percaya dengan demokrasi dan bukan sistem islam sebanyak 2%.

Kata Kunci: Perilaku Pemilih Mahasiswa/i, UIN Raden Fatah Palembang, Pilpres 2014

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Fokus penelitian adalah bagaimana perilaku pemilih Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang pada Pilpres tahun 2014. Perilaku pemilih dalam penelitian ini meliputi, faktor-faktor menentukan memberi Hak pilih di TPS, faktor-faktor menentukan calon yang di pilih, faktor-faktor untuk menentukan untuk tidak memberikan pilihan di TPS. Karena itu, objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/i angkatan 2013 di seluruh fakultas UIN Raden Fatah Palembang.

Perilaku pemilih disini maksudnya adalah perilaku Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang dalam memberikan hak suara mereka di TPS pada pemilihan presiden 2014. Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang adalah mereka pemilih pemula yang ber usia 17-21 tahun yang baru pertama kali memiliki pengalaman memilih.¹

Demokrasi secara istilah sebagaimana dikemukakan para ahli sebagai berikut, Menurut Joseph A. Schmeter, demokrasi merupakan suatu perencanaan insitutional untuk mencapai keputusan politik di mana individu-individu memperoleh kekuasaan untuk memutuskan cara perjuangan kompetitif atas suara rakyat. Menurut Sidney Hook berpendapat bahwa demokrasi adalah bentuk pemerintahan di mana keputusan-keputusan pemerintah yang penting secara langsung atau tidak langsung didasarkan pada kesepakatan mayoritas yang diberikan secara bebas dari rakyat dewasa. Menurut Affan Gaffar bahwa demokrasi dalam dua bentuk yaitu pemaknaan secara normatif (demokrasi normatif) dan empirik (demokrasi empirik). Demokrasi normatif adalah demokrasi yang secara ideal hendak dilakukan

¹Fitra Endi Fernanda, "Persepsi Pemilih Pemula Terhadap Pilkada Serentak di Desa Way Mili Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur", (*skripsi*, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Lampung Bandar Lampung 2015/2016), hlm. 3.

oleh sebuah negara. Sedangkan demokrasi empirik adalah demokrasi dalam perwujudannya pada dunia politik praktis.²

Dengan demikian, makna demokrasi sebagai dasar hidup bermasyarakat dan bernegara mengandung pengertian bahwa rakyatlah yang memberikan ketentuan dalam masalah-masalah mengenai kehidupannya, termasuk dalam menilai kebijakan negara, karena kebijakan tersebut akan menentukan kehidupan rakyat. Dengan demikian negara yang menganut sistem demokrasi adalah negara yang diselenggarakan berdasarkan kehendak dan kemauan rakyat.³

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum dinyatakan bahwa pemilihan umum adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil dalam Negara kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945.

Pemilu merupakan suatu bentuk partisipasi politik yang dilakukan oleh semua warga negara dalam upaya untuk ikut serta dalam pemerintahan secara langsung. Partisipasi politik yaitu keikutsertaan aktif setiap warga masyarakat dalam proses politik. Partisipasi mulai dari kegiatan di kampung, kelurahan, ikut andil dalam partai politik dalam rangka mendapatkan kekuasaan yang puncaknya adalah Pemilu.

Pemilu memiliki andil yang cukup besar dalam dunia demokrasi, karena keberhasilan suatu negara demokrasi dapat dilihat dari proses pelaksanaan Pemilunya. Pemilu menjadi indikator keberhasilan suatu sistem pemerintahan demokrasi dalam suatu negara, karena

²Azyumardi Azra, *Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani* (Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah, Edisi Revisi 2003), hlm. 110.

³*Ibid.*, hlm. 111.

pemilu merupakan suatu proses langsung semua warga negara ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan penentuan seorang pemimpin.⁴

Dari pengertian bahwa Pemilu adalah sarana mewujudkan pola kedaulatan rakyat yang demokratis dengan cara memilih wakil-wakil rakyat, Presiden dan Wakil Presiden secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Karena pemilu merupakan hak asasi manusia, maka pemilu 2014 warga negara yang terdaftar pada daftar calon pemilih berhak memilih langsung wakil-wakilnya dan juga memilih langsung Presiden dan Wakil Presiden. Dalam konteks Indonesia pemilih umum Presiden dan Wakil Presiden yaitu: Pemilu Presiden dan Wakil Presiden adalah ,memilih Presiden dan Wakil Presiden dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang -undang Republik Indonesia tahun 1945. Pemilu Presiden dan Wakil Presiden ini melalui proses pemilihan secara langsung oleh rakyat.

Dalam membahas partisipasi politik, terdapat fenomena golongan putih yang dalam tulisan ini diistilahkan dengan sebutan “golput” yang merupakan perilaku pemilih tidak memberikan suara dalam pemilihan baik Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden dan Pemilu Kepala Daerah baik sengaja maupun tidak sengaja.

Dalam hal ini partisipasi dalam pemilihan umum bukan hanya para orang dewasa namun para pemilih pemula pun ikut andil dalam pemilihan baik Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, dan Pemilu Kepala Daerah. Pemilu menjadi tantangan bagi setiap elemen di dalam negara ini. Salah satu elemen itu adalah pemilih (warga negara) yang memiliki hak suara untuk menentukan pemenang dan masa depan setiap daerahnya dalam lima tahun kedepan. Didalam jutaan pemilih di negara ini terdapat orang-orang yang pertama

⁴Fitra Endi Fernanda, “Persepsi Pemilih Pemula Terhadap Pilkada Serentak di Desa Way Mili Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur”, *skripsi*, (Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Lampung Bandar Lampung 2015/2016), hlm. 2.

kalinya baru melaksanakan proses pemilihan kepala daerah, yang disebut dengan pemilih pemula.

Pemilih pemula adalah mereka yang berusia 17-21 tahun atau mereka yang baru pertama kali memiliki pengalaman memilih. Para pemilih pemula haruslah memahami setiap proses pilpres secara serentak yang dilakukan di Indonesia. Karena mereka merupakan para pemuda harapan bangsa maka semua pihak harus memberikan pendidikan politik yang baik terhadap para pemilih pemula salah satu caranya dengan mensukseskan proses pemilihan presiden untuk memberi mereka pelajaran yang baik mengenai proses demokrasi yang dilaksanakan negara ini dan memberi keyakinan pada mereka bahwa negara ini mampu melaksanakan proses pemilihan presiden yang dilaksanakan hampir diseluruh wilayah negara, karena mereka sudah terlalu banyak mendengar berbagai hal buruk dalam dunia politik terutama dalam proses pemilihan sebelumnya dengan ditemuinya banyak pelanggaran dan kecurangan yang terjadi di setiap proses pilpres dari awal sampai akhir.⁵ Hal inilah yang menyebabkan rendahnya tingkat kepercayaan para pemilih pemula terhadap proses pemilu dan mengakibatkan mereka kurang antusias dalam setiap pilpres atau pemilu yang dilaksanakan.

Dibutuhkan peran dari berbagai pihak untuk mengembalikan kepercayaan tersebut agar mereka mau dan mampu untuk ikut serta dalam proses pemilihan presiden dan mampu menilai bagaimana proses berjalannya pilpres. Pemilih pemula lebih sering mendapatkan informasi dari media massa yang masih meragukan kebenarannya karena banyak media massa yang tidak independen. Seharusnya pemilih pemula mendapatkan informasi yang lebih akurat dari pihak yang berkompeten yaitu pemerintah. Dengan pemerintah turun langsung untuk ikut memberikan pendidikan politik yang baik kepada pemilih pemula melalui *workshop* atau seminar dan memberikan informasi yang benar mengenai pilpres dan dunia politik Indonesia sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemilih pemula.

⁵Fitra Endi Fernanda, "Persepsi Pemilih Pemula Terhadap Pilkada Serentak di Desa Way Mili Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur", hlm. 5-6.

Mahasiswa dan mahasiswi merupakan bagian penting dalam negara, karena mahasiswa dan mahasiswi bagian dari elemen masyarakat yang berhak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti dan memilih pemimpin yang mereka inginkan. Mahasiswa dan mahasiswi adalah orang-orang yang terpelajar dan memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara sehingga kemungkinan untuk tidak berpartisipasi dalam pemilu sangatlah kecil mengingat mahasiswa dan mahasiswi adalah penerus dan kebanggaan bangsa.

Mahasiswa dan mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang sebagai pemilih pemula yang baru pertama kali memiliki pengalaman memilih yang berasal dari berbagai daerah dan suku. Mereka adalah mahasiswa/i yang berintelektual dan islami, yang telah memiliki pemahaman kewarganegaraan yang baik serta agama yang baik. Mahasiswa/i memiliki jiwa nasionalisme dan paham tentang politik yang benar dan yang salah, sehingga mahasiswa/i disebut Agent of change atau lebih tepatnya disebut dengan pelaku perubahan. Karena itu, mahasiswa/i merupakan bagian penting dalam pemilu sebagai pemilih pemula yang menjadi sasaran utama para calon untuk mendapatkan suara mereka.

Berdasarkan uraian di atas masalah ini sangat penting karena menyangkut generasi pemuda yang akan menjadi penerus bangsa, dalam hal ini adalah bidang politik. Karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Pemilih Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang pada Pilpres 2014”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perilaku Pemilih mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang pada Pilpres 2014 ?
2. Apakah Faktor pendorong dan penghambat Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang tidak menggunakan hak pilihnya pada Pilpres 2014 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perilaku Pemilih mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang pada Pilpres 2014.
2. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang tidak menggunakan hak pilih nya pada Pilpres 2014.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai informasi pengetahuan dan dapat dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini serta diharapkan dapat memberi kontribusi pengembangan pemikiran ilmu politik dalam bidang partisipasi pemilih pemula. Dan kajian penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang ilmiah tentang penerapan sistem demokrasi yang dianut di negara kita, sehingga dapat membina pengetahuan para pemilih pemula untuk sadar akan pentingnya berpartisipasi dan ikut serta dalam proses demokrasi dengan melaksanakan proses pilpres serentak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat yang membaca penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan pemilihan apapun tentang Perilaku Pemilih Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang pada Pilpres 2014.
- b. Bagi Komisi Pemilihan Umum (KPU), penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam meningkatkan pemahaman tentang Perilaku Memilih Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang pada Pilpres 2014.

E. Tinjauan Pustaka

Saat ini sudah sering yang telah melakukan penelitian tentang Perilaku Pemilih. Terdapat jurnal penelitian oleh Jeki Tinuntung yang berjudul “Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Bupati dan Wakil bupati di Kabupaten Talaud” (Suatu studi di kecamatan Essang Selatan Kabupaten Talaud). Dalam jurnal penelitian ini menjelaskan bahwa Para pemilih pemula ini umumnya belum terinformasikan serta tidak memiliki pendidikan politik memadai. Dengan asumsi ini, partai politik berupaya memengaruhi pilihan politik pemilih pemula melalui berbagai upaya. Dalam kenyataannya partai politik lebih banyak memberdayakan pemilih pemula melalui kampanye dengan melibatkan politik uang.⁶

Terdapat juga jurnal penelitian Neny Agustin Irma Yuningsih, “Partisipasi Politik Remaja (pemilih pemula) pada Pemilu pada Mojokerto tahun 2010 di Desa Sumber Tanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto” Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Nomor 2 Volume 1 Tahun 2014, hal 16-30. Tulisan ini Menjelaskan tentang, “*Partisipasi Politik Remaja (pemilih pemula) pada Pemilu pada Mojokerto tahun 2010 di Desa Sumber Tanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode *Ex Post Facto*. Penelitian *Ex Post Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengenai faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif.⁷

Terdapat juga skripsi penelitian Hilman Syahowi, “*Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilpres 2014 di Kompleks Huffad Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta*”. Penelitian ini menggunakan teori fikih siyasah yang berbicara tentang hubungan antara rakyat dan pemimpinnya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah *field*

⁶Jeki Tinuntung, “*Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Talaud (Suatu Studi Di Kecamatan Essang Selatan Kabupaten Talaud)*”, (Universitas Sam Ratulangi).

⁷Neny Agustin Irma Yunaningsih, “*Partisipasi Politik Remaja (Pemilih Pemula) pada Pemilu pada Mojokerto di Desa Sumber Tanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto tahun 2010*”, jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 2 Volume 1 Tahun 2014, hlm. 16.

research, sifat penelitian ini sendiri deskriptif-analitik. Adapun teori lain yang digunakan yaitu teori kepemimpinan politik Islam dan teori perilaku politik.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini membahas tentang “perilaku pemilih mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang Pada Pilpres 2014” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang berupa angka - angka dengan analisis menggunakan statistik deskriptif.⁸

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu cabang disiplin ilmu pengetahuan yang membahas tentang bagaimana cara mendapatkan data yang valid.⁹ Setelah melalui serangkaian proses data - data tersebut diharapkan dapat membawa solusi untuk memecahkan masalah dan problematika yang terjadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif atau disebut juga penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik.¹⁰ Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang. Mahasiswa/i dalam penelitian ini sebanyak 100 responden untuk mengetahui perilaku pemilih di mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang yang berumur 17-21 tahun yang baru pertama kali memilih atau sudah memiliki pengalaman memilih.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang terkait dengan teknik-teknik survei sosial, seperti, wawancara, kuesioner, analisis statistik, dan lain sebagainya. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Metode kuantitatif disebut sebagai metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2011), hlm. 2.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2011), hlm. 4.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya 2010), hlm. 20.

ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini juga disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.¹¹

2. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi sumber penelitian di lapangan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari mengutip berbagai sumber tertulis yang erat kaitannya dengan penelitian ini seperti buku, literatur, dan referensi lainnya. Sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini diantaranya:

1. Data primer, yaitu data yang diambil secara langsung dengan cara membagikan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang berumur 17-21 tahun, kepada responden terpilih yang mewakili populasi. Kuisisioner dilakukan secara langsung dengan daftar pertanyaan yang telah disusun dan masing-masing pertanyaan telah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah tersedia.
2. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis dari dokumen-dokumen yang ada di instansi tersebut. data ini berupa gambaran umum, misalnya Literatur - literatur, buku, koran, majalah dan di dapat dari dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.¹²

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 7.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 75.

dan kemudian ditarik kesimpulan.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiawa/Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹⁴ Setelah populasi dirumuskan, lalu selanjutnya menetapkan sampel penelitian, pengambilan sampel dimaksudkan untuk mewakili populasi. Untuk menentukan jumlah sampel, bahwa ukuran sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$= \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Nilai persisi (0,1 atau 10%, dengan derajat kepercayaan 90%)¹⁵

Jumlah daftar Pemilih Pemula yaitu Mahasiawa/Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang di UIN Raden Fatah Palembang 2.287 pemilih, maka sampel yang diambil:

$$n = \frac{2,287}{2,287 \times (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{2,287}{22,87 + 1}$$

$$n = \frac{2,287}{23,87}$$

$$n = 95,81$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan sampel berjumlah 95,81 maka penelitian ini sampelnya dijadikan 100 sampel.

¹³*Ibid.*, hlm. 90.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya 2010), hlm. 173.

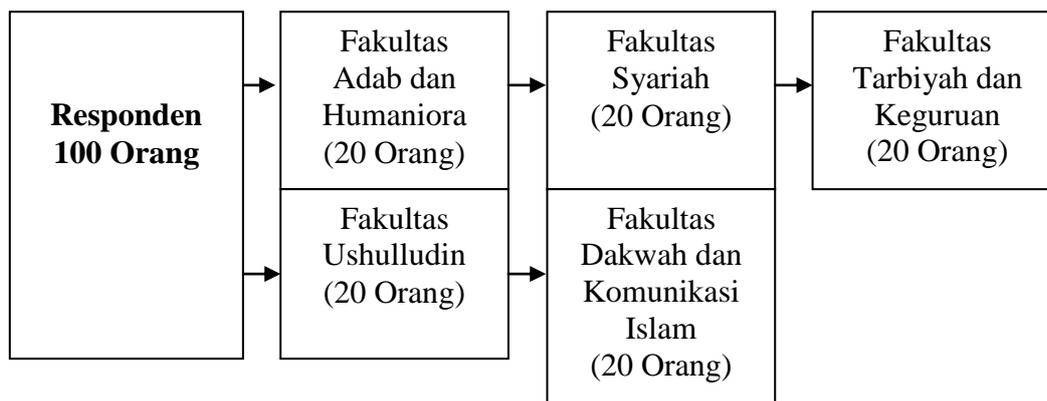
¹⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2013), hlm. 34.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu cara pengambilan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu random sampling yaitu random sampling atau sampel acak. Random sampling adalah pengambilan anggota anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi¹⁶. Populasi didalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang. keseluruhan populasi dapat dijadikan sampel dalam penelitian karena seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama tanpa melihat faktor-faktor tertentu.

Tabel 1.1

Sampel Responden



5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi.¹⁷

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu

¹⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.75.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Asdi Mahasatya 2010), hlm. 265.

kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet, agar kuesioner dijawab dan diisi oleh responden.¹⁸

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi yang ingin di dapat peneliti dalam hal ini adalah berupa foto-foto secara langsung yang berkaitan dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) serta arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.¹⁹

6. Analisis data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Perumusan masalah dan pemilihan sampel yang tepat belum tentu akan memberikan hasil yang benar, apabila peneliti memilih teknik yang tidak sesuai dengan data yang tidak valid dan reliabel akan memberikan hasil yang berlawanan atau bertentangan dengan kenyataan yang ada di lapangan.²⁰

Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu statistik deskriptif. Statistik Deskriptif Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, hlm. 162.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2008), hlm. 210.

²⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & penelitian gabungan*. (Jakarta: Kencana 2014), hlm. 255.

bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling Teknik Analisis Kuantitatif dua hubungan, menguji hipotesis atau melakukan penarikan kesimpulan. Teknik analisis ini biasa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi. Biasanya teknik statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain, Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (cross tab). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi. Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram. Batang, diagram lingkaran, diagram pastel (pie chart), dan diagram lambang. Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median modus). Penghitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil). Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi, kuartil, mean deviasi, dan sebagainya).²¹

²¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), hlm. 27.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian yang digunakan dalam sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada Bab ini berisi tentang teori-teori yang digunakan peneliti dalam penelitian yang dilakukan perilaku pemilih, Golongan putih dan Mahasiswa/i.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada Bab ini membahas tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Dalam hal ini Lokasi penelitian yang dimaksud ialah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berhubungan dengan Perilaku Pemilih Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang pada Pilpres Tahun 2014 serta menjelaskan faktor pendorong dan penghambat Perilaku Pemilih Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang pada Pilpres Tahun 2014.

BAB V : PENUTUP

Yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Dalam simpulan penulis akan Perilaku Pemilih Mahasiswa/Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang pada pilpres 2014.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Perilaku Pemilih

Perilaku memilih menurut Surbakti adalah aktivitas pemberian suara oleh individu yang berkaitan erat dengan kegiatan pengambilan keputusan untuk memilih dan tidak memilih di dalam suatu Pemilu, maka pemilih akan memilih atau mendukung kandidat tertentu.²² Perilaku pemilih ditentukan oleh tujuh domain kognatif yang berbeda dan terpisah yaitu:

- a. Isu dan kebijakan politik, mempresentasikan kebijakan/program yang diperjuangkan dan dijanjikan oleh partai atau kandidat politik jika kelak menang pemilu.
- b. Citra sosial menunjukkan stereotip kandidat atau partai untuk menarik pemilih dengan menciptakan asosiasi antara kandidat atau partai dan segmen-segmen tertentu dalam masyarakat. Citra sosial bisa terjadi berdasarkan banyak faktor, antara lain demografi, sosial ekonomi, kultur dan etnik, serta politis ideologis.
- c. Perasaan emosional adalah dimensi emosional yang terpancar dari sebuah kontestan atau kandidat yang ditunjukkan oleh kebijakan politik yang ditawarkan.
- d. Citra kandidat mengacu pada sifat-sifat pribadi yang penting dan dianggap sebagai karakter kandidat.
- e. Peristiwa mutakhir mengacu pada istimewa, isu, dan kebijakan yang berkembang menjelang dan selama kampanye.
- f. Peristiwa personal, mengacu pada kehidupan pribadi dan peristiwa yang pernah dialami secara pribadi oleh seorang kandidat, misalnya skandal seksual, skandal bisnis, menjadi korban rezim tertentu, menjadi tokoh perjuangan, ikut berperang.

²²Efriza, *Political Explore Sebuah Kajian Ilmu Politik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 480.

g. faktor-faktor espidemik adalah isu-isu pemilih yang spesifik yang dapat memicu keingintahuan para pemilih mengenai hal-hal baru.²³

Prefensi pemilih seringkali terbentuk oleh lebih dari satu faktor yang satu sama lain saling meneguhkan. Kombinasi beberapa faktor tersebut dapat membentuk sebuah citra tertentu dalam benak pemilih.

Dalam studi perilaku memilih, secara garis besar ada tiga model untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan untuk memberikan suara dalam proses pemilihan umum yaitu sebagai berikut,

Pertama, model sosiologis, adalah yang terawal muncul dalam tradisi studi perilaku memilih. Model ini berkembang di Eropa dan Amerika pada tahun 1950-an dan dibangun dengan asumsi bahwa perilaku memilih ditentukan oleh karakteristik sosiologis para pemilih, terutama kelas sosial, agama, dan kelompok etnik/kedaerahan/bahasa.

Model sosiologis telah dikembangkan secara canggih dengan apa yang disebut sebagai model SES (*socio economic status*), lalu disempurnakan dalam apa yang disebut sebagai *Civic Voluntary Model*. Inti dua model ini adalah bahwa seseorang berpartisipasi dalam pemilu karena kesadaran tentang arti penting Pemilu bagi kepentingan dirinya dan masyarakat banyak. Hasil Pemilu akan menentukan kebijakan - kebijakan publik yang akan berkaitan dengan semua warga negara, termasuk dirinya. Orang yang punya kesadaran biasanya orang yang relatif berpendidikan. Oleh karena itu, dibandingkan yang kurang berpendidikan, mereka yang berpendidikan lebih mungkin untuk ikuti Pemilu.²⁴

Disamping pendidikan, status pekerjaan juga dinggap mempengaruhi keikutsertaan seseorang dalam pemilu. Orang yang bekerja lebih mungkin ikut Pemilu dibandingkan dengan yang sedang mencari pekerjaan. Alasannya, perhatian orang yang tak memiliki

²³*Ibid.*, hlm. 480-481.

²⁴Saiful Mujani, dkk., *Kuasa Rakyat Analisis tentang Perilaku Memilih dalam Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca-Orde Baru*, Cetakan 1 (Jakarta Selatan: Mizan Media Utama (MMU), 2012), hlm. 6.

pekerjaan, dan karena itu kemungkinan besar ia akan absen dalam kegiatan-kegiatan politik seperti pemilu.

Jenis pekerjaan juga dipercaya mempengaruhi keikutsertaan dalam Pemilu. Orang-orang yang bekerja di sektor yang lebih rentan terhadap kebijakan pemerintah, cenderung untuk ikut serta dalam pemilu ketimbang yang sebaliknya. Terkait pendidikan dan jenis pekerjaan ini adalah tingkat pendapatan. Orang yang berpendapatan lebih baik memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk ikut serta dalam pemilu karena mereka mempunyai akses lebih luas terhadap informasi yang berkaitan dengan kebijakan publik. Ini merupakan sumber yang mendorong orang untuk menyakini bahwa pemilu adalah sesuatu yang penting bagi dirinya. Orang yang berpendapatan lebih baik juga terbiasa hidup dalam lingkungan dengan norma-norma tertentu, sehingga memandang positif keikutsertaan dalam pemilu, dan memandang negatif absen dalam pemilu.

Namun, sebagian kalangan tidak percaya bahwa tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendapatan cukup untuk menjelaskan tingkat partisipasi dalam pemilu. Orang yang mempunyai status sosial-ekonomi lebih baik, memiliki kemungkinan lebih kuat untuk ikut dalam Pemilu hanya bila ia berada dalam jaringan sosial yang memungkinkan terjadinya proses mobilisasi politik. Orang yang aktif dalam organisasi-organisasi sosial formal ataupun informal, cenderung lebih terlibat dengan urusan-urusan publik karena terpaan informasi melalui pembicaraan dengan sesama anggota jaringan. Mereka mudah dijangkau dan dihubungi oleh orang, kelompok, atau partai yang berkepentingan dengan partisipasi politik. Sementara itu, orang yang jauh dari jaringan sosial tidaklah mudah dicapai oleh informasi dan aksi mobilisasi.²⁵

Kedua, model psikologis memperkenalkan apa yang disebut sebagai budaya demokrasi atau *civic culture*, dan secara lebih khusus lagi apa yang disebut sebagai budaya

²⁵*Ibid.*, hlm. 4-10.

partisipasi politik untuk menjelaskan partisipasi politik, Menurut model ini, seorang warga berpartisipasi dalam Pemilu atau pilpres bukan saja karena kondisinya lebih baik secara sosial ekonomi, atau karena dalam jaringan sosial, akan tetapi, karena ia tertarik dengan politik, punya perasaan dekat dengan partai tertentu, punya informasi yang cukup untuk menentukan pilihan, merasa suaranya berarti, serta percaya bahwa pilihannya dapat ikut memperbaiki keadaan. Seseorang berpartisipasi dalam politik seperti memilih dalam Pemilu, bukan saja ia berada dalam jaringan sosial, terlibat dalam kegiatan sipil, tetapi juga karena ia ingin berpartisipasi.²⁶

Informasi politik adalah informasi yang dimiliki seseorang tentang hal-hal yang berkaitan dengan politik atau yang berkaitan dengan kepentingan umum. Demokrasi sebagai sistem politik menuntut partisipasi warga negara biasa. Partisipasi ini mencakup berbagai hal, seperti ikut serta dalam Pemilu, menentukan siapa yang pantas dipilih menjadi pejabat publik, menentukan kebijakan publik apa yang harus dilaksanakan oleh pemerintah, dan sebagainya.

Keterkaitan kepada politik juga dipercaya terkait dengan *political efficacy*, yakni perasaan seseorang bahwa dirinya mampu memahami dan menentukan keadaan yang berkaitan dengan kepentingan publik bahwa dirinya merasa optimis dan kompeten dalam melihat dan menyikapi masalah-masalah publik yang dihadapi suatu bangsa. Sebaliknya, seorang warga yang merasa pesimis, apatis, sinis atau teralienasi dari sistem politik dimana ia hidup, merasa tidak mampu memahami apa yang sedang berlangsung dalam pemerintahan. Politik demokrasi dipandang sebagai sesuatu yang rumit, asing, dan tidak ada sangkut - pautnya dengan kepentingan seorang warga negara. Karena itu, segala aktivitas yang berkaitan dengan kepentingan publik dipandang tidak berguna bagi dirinya, dan proses politik hanya menguntungkan kelompok kecil saja dari masyarakat. Warga yang apatis atau

²⁶*Ibid.*, hlm. 22.

teralienasi ini cenderung absen dalam pemilu karena pemilu dianggap tidak berguna bagi kebaikan bersama, dan hanya menguntungkan segelintir elit atau partai saja.²⁷

Disamping itu, identitas partai adalah komponen lain dari *political engagement* yang dipercaya punya pengaruh positif terhadap partisipasi politik. Partisanship adalah keadaan psikologis, yakni perasaan dekat dengan, sikap mendukung atau setia pada, atau identifikasi diri dengan partai politik tertentu. Partisanship membentuk sebuah identitas politik seorang warga karena warga tersebut punya kemampuan psikologis untuk mengidentikkan dirinya dengan sebuah partai politik.

Seorang partisipan punya energi psikologis untuk memilih partainya dalam Pemilu, dan karena itu ia cenderung akan ikut serta dalam pemilu untuk memenangkan partainya. Dengan kata lain, seorang partisan, berkemungkinan besar untuk berpartisipasi dalam pemilu dibandingkan yang tidak. Orang yang berada dalam jaringan sosial tetapi bukan seorang partisipan belum tentu ikut serta dalam pemilu. Pasalnya, pemilu tidak secara langsung berguna bagi mereka yang tidak punya kaitan psikologis dengan partai tertentu. Karena itu, identitas partai dipercaya penting dalam menentukan mengapa seseorang warga ikut serta dalam Pemilu dan Pilpres.

Prespektif psikologis terhadap model sosiologis dalam hubungannya dengan pilihan politik adalah bagaimana mekanisme faktor-faktor sosiologis berpengaruh terhadap pilihan politik, bagaimana posisi kelas sosial, agama, kelompok etnik, atau kedaerahan berhubungan dengan keputusan untuk memilih partai politik atau calon pejabat publik tertentu. Faktor-faktor sosiologis tersebut tidak bisa langsung mempengaruhi keputusan untuk memilih, tetapi diperantai oleh persepsi dan sikap, baik terhadap faktor sosiologis tersebut maupun terhadap partai politik dan calon pejabat publik. Maka muncul kemudian bukan faktor

²⁷Saiful Mujani, dkk., *Kuasa Rakyat Analisis tentang Perilaku Memilih dalam Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca-Orde Baru*, Cetakan 1 (Jakarta Selatan: Mizan Media Utama (MMU), 2012), hlm. 23.

sosiologis secara objektif, melainkan faktor sosiologis sebagaimana dipersepsikan. Dalam prosesnya, pentingnya faktor sosiologis akan terkait dengan faktor psikologis.

Sosiologis politik di lingkungan keluarga, tempat kerja, dan lingkungan masyarakat dimana seseorang tinggal, membantu proses pembentukan identitas partai ini. Kebiasaan membicarakan masalah-masalah publik dalam keluarga, tempat kerja dan lingkungan masyarakat dimana seseorang tinggal, akan membantu seseorang terlibat dengan masalah-masalah publik. Model psikologis tentang perilaku pemilih ini mencakup apa yang disebut sebagai identifikasi diri dengan partai politik atau identitas partai, opini tentang isu-isu atau kebijakan publik yang terkait, dan opini tentang kualitas kepribadian tokoh-tokoh partai atau calon-calon yang bersaing dalam pemilihan presiden.²⁸

Ketiga, model pilihan rasional, pilihan rasional ini muncul sebagai reaksi terhadap model sosiologis dan psikologis. Pilihan ini muncul untuk menjelaskan tentang pergeseran perilaku pemilih dari satu Pemilu ke Pemilu yang lain dari orang yang sama dengan status sosial yang sama, yang tidak bisa dijelaskan oleh kedua model tersebut.²⁹

Berdasarkan hal itu, bahwa ada variabel lain yang menentukan/ikut menentukan dalam mempengaruhi perilaku pemilih. Ada faktor situasional yang ikut berperan dalam mempengaruhi pilihan politik seseorang. Dengan begitu pemilih bukan hanya pasif tetapi juga aktif dan bukan hanya terbelenggu oleh karakteristik sosiologis dan psikologis, tetapi juga bebas bertindak. Faktor - faktor situasional itu dapat berupa isu-isu politik atau kandidat yang dicalonkan. Dengan demikian, penjelasan-penjelasan perilaku pemilih tidak harus permanen, seperti karakteristik psikologis dan identifikasi partai, tetapi berubah - ubah sesuai dengan waktu dan peristiwa-peristiwa politik tertentu. Dengan begitu isu-isu politik menjadi pertimbangan yang penting. Para pemilih akan menentukan pilihan berdasarkan penilaiannya terhadap isu-isu politik dan kandidat yang diajukan. Artinya, para pemilih

²⁸*Ibid.*, hlm. 24-26.

²⁹Efriza, *Political Explore: Sebuah Kajian Ilmu Politik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 514.

dapat menentukan pilihannya berdasarkan pertimbangan-pertimbangan rasional, dan perilaku pemilih bukan hanya ditentukan oleh faktor karakteristik sosial dan identifikasi partai.³⁰

Menurut perspektif rasionalitas pemilih ini, seorang warga berperilaku rasional. Yakni, menghitung bagaimana caranya mendapatkan hasil maksimal dengan ongkos minimal. Jadi, kalau seorang warga ingin mendapatkan hasil yang sama dari pemilu, lepas dari ikut ataupun tidak, maka warga tersebut seharusnya tidak Pemilu. Kalau bisa mendapatkan barang tanpa ongkos mengapa harus mengeluarkan ongkos? Dengan kata lain, dalam perspektif pilihan rasional atau ekonomi-politik, seorang warga tidak akan ikut Pemilu karena tidak ikut Pemilu akan lebih menguntungkan. Mereka pun mendapatkan untung tanpa mengeluarkan ongkos. Tetapi, faktanya sebagian besar orang di negara – negara demokrasi ikut serta dalam pemilu.

Penganut perspektif pilihan rasional seperti Anthony Downs melihat bahwa pada “nilai demokrasi”, sedangkan Riker dan Ordeshook meyakini bahwa “kewajiban warga negara”, sebagai faktor penting yang membuat warga tetap memilih dalam pemilu atau pilpres meskipun tidak mendapatkan intensif personal. Bila nilai demokrasi atau rasa berkewajiban sebagai warga negara untuk ikut serta dalam Pemilu lebih kuat dibandingkan ongkos yang diperlukan untuk mencapai nilai tersebut pada diri seorang, maka orang tersebut kemungkinan besar akan ikut pemilu. Demikian juga sebaliknya, memasukkan faktor “kewajiban warga negara” atau “nilai demokrasi” ke dalam model tersebut sesungguhnya menghilangkan makna dari perspektif pilihan rasional. Sebab, bagi perspektif ini, nilai – nilai instrumental bukan nilai - nilai non-instrumental yang seharusnya lebih menentukan seorang warga untuk ikut dalam pemilu dan pilpres.³¹

³⁰*Ibid.*, hlm. 515.

³¹Saiful Mujani, dkk., *Kuasa Rakyat Analisis tentang Perilaku Memilih dalam Pemilihan Legislatif dan Presiden Indonesia Pasca-Orde Baru*, Cetakan 1 (Jakarta Selatan, Mizan Media Utama (MMU) Juni 2012), hlm. 29-30.

Dalam model ekonomi-politik ini ditekankan bahwa perilaku politik pemilih dipengaruhi oleh kepentingan ekonominya. Bila keadaan ekonomi rumah tangga seorang pemilih di bawah pemerintahan sekarang lebih baik dibanding periode sebelumnya, maka pemilih tersebut cenderung akan memilih partai atau calon presiden yang sedang memerintah sekarang, sebaliknya, kalau pemilih tersebut merasa bahwa keadaan ekonomi rumah tangganya sekarang lebih buruk dibanding sebelumnya, maka ia cenderung menghukum pemerintah sekarang dengan tidak memilihnya kembali, kemudian memilih lawan dari partai atau calon presiden yang sedang berkuasa tersebut.³²

Berdasarkan teori perilaku pemilih diatas dapat dikontekstasikan dengan objek penelitian yaitu Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang secara model sosiologis Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang dapat menentukan pilihannya dilihat dari status sosial ekonomi, Model ini mendasarkan diri pada ikatan sosial pemilih dari segi etnik, ras, agama, keluarga, dan hubungan emosional yang dialami pemilih secara historis, karena kelompok-kelompok tersebut mempunyai peranan besar dalam membentuk sikap, persepsi, dan orientasi seseorang. Model ini menjelaskan bahwa karakteristik sosial dan pengelompokan-pengelompokan sosial mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dalam menentukan perilaku pemilih seseorang.

Model ini meyakini bahwa mahasiswa/i merupakan gabungan kelompok-kelompok sosial yang berbeda baik itu suku, kelas, Agama dan ekonomi. Serta berdasarkan pengelompokan sosiologis seperti agama, kelas (status sosial), pekerjaan, umur, jenis kelamin dianggap mempunyai peranan yang cukup menentukan dalam membentuk perilaku pemilih.

Selain itu model psikologis juga dapat mempengaruhi Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang dalam memilih pemimpin. Karena, model psikologis merupakan ikatan emosional

³²*Ibid.*, hlm. 33.

pada suatu partai politik yang dapat dipengaruhi oleh isu-isu politik preferensi (suka/tidak suka) dari seseorang terhadap satu partai atau kelompok politik tertentu.

Model rasional hadir untuk mengkritik ke dua model sebelumnya yang tidak mampu menjelaskan perubahan-perubahan politik. Model rasional/ekonomi politik menekankan kepada penilaian rasional pemilih. Kenapa partai A lebih dipilih dibandingkan dengan partai B, disebabkan oleh pertimbangan tertentu. Karena itu, model rasional ini menempatkan pentingnya evaluasi pemilih terhadap partai yang bersaing dalam Pemilu. Dalam hal ini Mahasiswa/i sebagai objek dianggap yang berpendidikan bersikap rasional. Yakni bagaimana kalkulasi untung dan rugi biasanya sangat diperhitungkan oleh setiap pemilih yang disini merupakan Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang.

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya UIN Raden Fatah Palembang

Gambaran umum ini bertujuan untuk menggambarkan objek lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti agar dapat dipahami secara baik dan benar oleh pembaca.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 November 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 tahun 1964 tanggal 22 oktober 1964. Asal-usul berdirinya IAIN Raden Fatah erat kaitannya dengan keberadaan lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama islam yang ada di Sumatera Selatan dengan IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di jakarta. Cikal bakal IAIN awalnya digagas oleh tiga ulama yaitu, K.H.A. Rasyid sidik, K.H. Husin Abdul Mu'in dan K.H. Siddik Adim pada saat berlangsung muktamar ulama se indonesia di palembang tahun 1957. Gagasan tersebut mendapat sambutan baik dari pemerintah maupun peserta muktamar. Pada hari terakhir muktamar, tanggal 11 september 1957 dilakukan peresmian pendirian Fakultas Hukum Islam dan pengetahuan masyarakat yang diketahui oleh K.H.A. Gani Sindang Muchtar Effendi sebagai Sekretaris. Setahun kemudian dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam Sumatra Selatan (Akte Notaris No. 49 Tanggal 16 juli 1958) yang pengurusnya terdiri dari pejabat pemerintah, ulama dan tokoh-tokoh masyarakat.³³

Pada tahun 1975 s.d tahun 1995 IAIN Raden Fatah memiliki 5 Fakultas, tiga Fakultas di Palembang, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushulludin dan dua Fakultas di Bengkulu, yaitu Fakultas Ushulludin di Curup dan Fakultas Syariah di Bengkulu. Sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam upaya pengembangan kelembagaan perguruan tinggi agama islam, maka pada tanggal 30 juni 1997, yang masing-masing ke dua fakultas di

³³Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang Dokumen Tahun 2017, hlm. 9.

tingkatkan statusnya menjadi sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Yaitu STAIN Curup dan STAIN Bengkulu. Dalam perkembangan berikutnya IAIN Raden Fatah membuka dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah berdasarkan surat keputusan Menteri Agama R.I Nomor 103 tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998. Cikal bakal Fakultas Adab dimulai dari pembukaan dan penerimaan mahasiswa Program Studi (Prodi) Bahasa dan Sastra Arab dan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun 2000 mengukuhkan IAIN Raden Fatah sebagai institusi pendidikan yang memiliki komitmen terhadap pencerahan masyarakat akademis yang selalu berkeinginan untuk terus menimba dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner.

Akhirnya melalui perjuangan yang panjang dari seluruh sivitas akademika UIN dan tokoh masyarakat Sumsel, pada tahun 2014 melalui Perpres No. 129 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UIN Raden Fatah Palembang menjadi sejarah transformasi lembaga dari IAIN menjadi UIN. Perubahan ini tentunya menjadi kompas dan arah serta menjadi agenda strategis bagi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di masa-masa mendatang.³⁴

Perjuangan yang panjang dari seluruh sivitas akademika UIN dan tokoh masyarakat sumsel tak lepas juga dari perjuangan Rektor UIN sendiri berikut daftar nama-nama Rektor UIN beserta tahun jabatan,

- 1) Prof. K.H.Ibrahim Hoesen, LMI, tahun (1964-1965)
- 2) K.H. Ahmad Sajari tahun, (1965-1966)
- 3) Brigjen. H. Abu Yazid Bustami, tahun (1966-1967)
- 4) Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, tahun (1967-1972)
- 5) H.Isa Sarul, MA, tahun (1972-1975)
- 6) Brigjend.H.Asnawi Mangku Alam (Care taker Rektor) tahun (1975)

³⁴*Ibid.*, hlm. 9-10.

- 7) Prof. H. Zainal Abidin, tahun (1976-1984)
- 8) Drs. Usman Said, tahun (1976-1984)
- 9) Prof. Dr. H. Jalaluddin, tahun (1994-2003)
- 10) Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA, tahun (2003-2007)
- 11) Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, MA, tahun (2007-2015)
- 12) Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA, Ph. D, tahun (2016-2020).³⁵

Berikut nama-nama civitas akademika yang menjabat pada periode 2016-2020,

- 1) Rektor, Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA, Ph. D.
- 2) Wakil Rektor I, Dr. Ismail
- 3) Wakil Rektor II, Dr. Zainal Berlian., S.H., MM.,DBA
- 4) Wakil Rektor III, Dr. Rr Rina Antasari., S.H.,M.Hum
- 5) Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, Dr. Nor Huda., M.Ag., M.A
- 6) Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, Prof. Dr. H. Romli SA., M.Ag
- 7) Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prof. Dr. Kasinyo Harto., M.Ag
- 8) Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Kusnadi., MA
- 9) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Qodariah Barkah., M.HI
- 10) Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Dr. Alfi Julizu Anwar., M.Ag
- 11) Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Prof. Dr. H. Amin Suyitno., MA
- 12) Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Dr. Dian Erlina., M.Pd
- 13) Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. Duski., M.Ag.³⁶

³⁵ https://id.m.wikipedia.org/wiki/UIN_Raden_Fatah, 25 mei 2017, Pukul 10:03.

³⁶ https://id.m.wikipedia.org/wiki/UIN_Raden_Fatah, 25 mei 2017, Pukul 10:03.

B. Visi dan Misi serta tujuan UIN Raden Fatah Palembang

Terdapat pula Visi dan Misi serta Tujuan UIN Raden Fatah Palembang,

1. Visi

Visi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah “Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami” pada tahun 2030. Visi ini memuat tiga nilai pokok yang diharapkan mewarnai setiap gerak dan langkah pengelolaan dan perkembangan UIN Raden Fatah Palembang, yaitu “Internasionalisasi”, “Kebangsaan”, dan “Keislaman”.

Masing-masing nilai pokok yang terdapat dalam rumusan visi UIN Raden Fatah Palembang sebagaimana dijelaskan di atas mengandung makna yang sangat penting bagi pengembangan kelembagaan UIN Raden Fatah Palembang ke depan. Rumusan tersebut diharapkan menjadi visi dan misi bersama, yang menjadi bintang penerang bagi para pemimpin UIN Raden Fatah Palembang dalam mengambil langkah-langkah pembinaan dan pengembangan bagi masa depan institusi pendidikan tinggi ini. Arti masing-masing nilai pokok tersebut dalam proses pengembangan UIN Raden Fatah Palembang dapat dijelaskan sebagai berikut:³⁷

a. Standar Internasional

Memiliki perguruan tinggi yang berstandar “Internasional” akan terus menjadi tema penting dalam setiap tahapan pengembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Standar itu mencakup, pelayanan pendidikan tinggi berstandar internasional, dikenal di dunia internasional, memiliki reputasi internasional, dan mendapat pengakuan dan kepercayaan internasional. Capaian tersebut akan dapat dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut :

³⁷Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang Dokumen Tahun 2017, hlm. 11.

- 1) Adanya kapasitas kelembagaan bertaraf internasional untuk memfasilitasi, melayani, dan memenuhi kebutuhan kegiatan akademik berskala internasional.
 - 2) Berkembangnya cara pandang internasional, sehingga para anggota sivitas akademika mampu menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai kebijakan dan kegiatan akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dan standar akademik internasional.
 - 3) Berkembangnya kegiatan-kegiatan berdaya jangkau internasional, yang memungkinkan para anggota sivitas akademika bersinergi, berkoordinasi, berkomunikasi, dan bekerjasama dengan lembaga-lembaga internasional.
 - 4) Adanya keterlibatan internasional, bahwa para anggota sivitas akademika mampu berpartisipasi dan berkolaborasi dalam berbagai event academic tingkat internasional.
 - 5) Adanya pencapaian dan reputasi bertaraf internasional oleh para anggota sivitas akademika dalam bentuk karya-karya akademik yang mendapat pengakuan dan apresiasi dunia internasional.
- b. Berwawasan Kebangsaan

UIN Raden Fatah Palembang memandang bahwa “internasionalisasi” harus diimbangi dengan nilai-nilai dan semangat “kebangsaan”. Meskipun dirancang untuk eksis, berprestasi, dan bereputasi di tingkat internasional, berbagai kegiatan dan kebijakan terkait dengan TriDarma akan senantiasa mengedepankan kepentingan nasional dan mengacu kepada kebijakan-kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku secara nasional.³⁸ Tegaknya nilai-nilai “kebangsaan” dalam tata kelola dan sistem pelayanan pendidikan tinggi di UIN Raden Fatah Palembang akan terus

³⁸Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang Dokumen Tahun 2017, hlm. 12.

dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator capaian sebagai berikut :

- 1) Adanya kebijakan dan program akademik yang relevan dan kontekstual dengan kondisi, kebutuhan, dan standar internasional.
- 2) Adanya kemampuan para anggota sivitas akademika untuk merespons peluang dan tantangan nasional dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.
- 3) Adanya sentuhan nilai-nilai dan kepentingan kebangsaan dalam berbagai kegiatan akademik.
- 4) Adanya keserasian antara program-program pengelolaan dan pengembangan yang dibuat dengan tata aturan nasional yang berlaku.

c. Berkarakter Islami

Dalam pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang, nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” serta “kebangsaan” akan dikendalikan dengan nilai-nilai atau semangat “keislaman”. Nilai-nilai dan semangat keislaman akan diintegrasikan dengan nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi” dan “kebangsaan”, sehingga memberikan karakter positif pada kegiatan-kegiatan TriDarma di UIN Raden Fatah Palembang. Sebelum diterapkan atau dijalankan, kebijakan-kebijakan atau program-program “internasionalisasi” dan “kebangsaan” akan dinilai dan diverifikasi dengan perspektif keislaman.

Akseptabilitas dan justifikasi kebijakan-kebijakan dan program-program Tridharma akan dinilai dan diukur, tidak hanya dengan standar akademik, tetapi juga dengan standar keislaman. Kemudian integrasi nilai-nilai dan semangat “internasionalisasi”, “kebangsaan”, dan “keislaman” dalam berbagai kebijakan dan program pengembangan di UIN Raden Fatah Palembang akan terus dimonitor dan dievaluasi dengan menggunakan indikator-indikator capaian sebagai berikut :

- 1) Adanya kesesuaian antara berbagai kegiatan pengelolaan dan pengembangan dengan landasan, panduan, dan orientasi nilai-nilai keislaman.
- 2) Berkembangnya kegiatan akademik yang mengintegrasikan dan mengharmonisasikan nilai-nilai keislaman dan nilai-nilai keilmiah.
- 3) Adanya sumberdaya manusia yang memahami nilai-nilai dasar keislaman dan mengamalkannya dalam berbagai aktifitas pelayanan dan keilmuan.
- 4) Adanya komunitas dan lingkungan akademik yang Islami.
- 5) Adanya *blueprint*, prosedur, dan pedoman akademik yang sejalan dengan nilai-nilai dasar islam.

2. Misi

Sejalan dengan nilai pokok yang terdapat dalam rumusan visi, maka misi utama pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang adalah,

- a. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagaman, dan kecendekiawan.
- b. Mengembangkan kegiatan Tridarma yang sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi ilmu yang integralistik.
- c. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggung jawab.

3. Tujuan

Tujuan pengembangan dan pengelolaan dan pengembangan UIN Raden Fatah Palembang adalah :

- a. Mewujudkan sebuah universitas Islam yang sehat, berkualitas, dan mampu memberikan pelayanan pendidikan tinggi yang relevan dengan perkembangan IPTEK dan kebutuhan IMTAK.

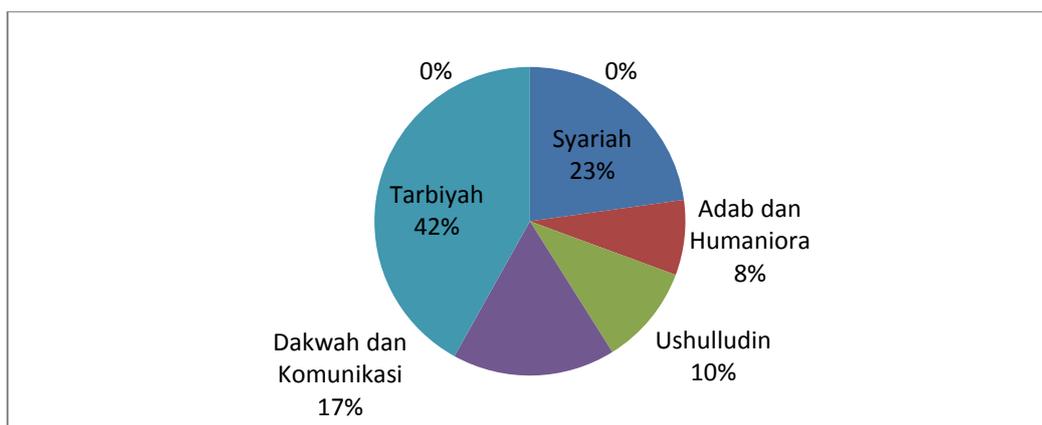
- b. Mewujudkan kegiatan-kegiatan TRIDharma yang mampu menjawab tuntutan masyarakat, dengan semangat internasionalisasi, kebangsaan, dan keislaman.³⁹
- c. Menghasilkan karya-karya akademik bertaraf internasional, yang terpublikasi dan mendapat pengakuan dari masyarakat keilmuan internasional.
- d. Melahirkan insan cerdas komprehensif, yang memiliki ke trampilan hidup (*kasbu al-Rizq*), kompetensi keilmuan (*al-Ilm*), dan berkarakter (*al-Akhlak al-Karimah*).

C. Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang

Sesuai yang diteliti oleh peneliti sebagai objek peneitiannya adalah Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang angkatan 2013 yang telah berumur 17-21 tahun atau yang sudah pernah memiliki hak untuk mencoblos pada hari pemilu. Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan data PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang periode angkatan 2013 sebanyak 2.287 Mahasiswa/i aktif mengikuti proses belajar mengajar di masing-masing fakultas.⁴⁰ Berikut jumlah mahasiswa/i setiap fakultas di UIN Raden Fatah Palembang.

Grafik 3.1

Presentase Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Tahun 2013



Sumber : PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang

³⁹*Ibid.*, hlm. 13.

⁴⁰Pusat Teknologi dan Pangkalan Data UIN Raden Fatah Palembang.

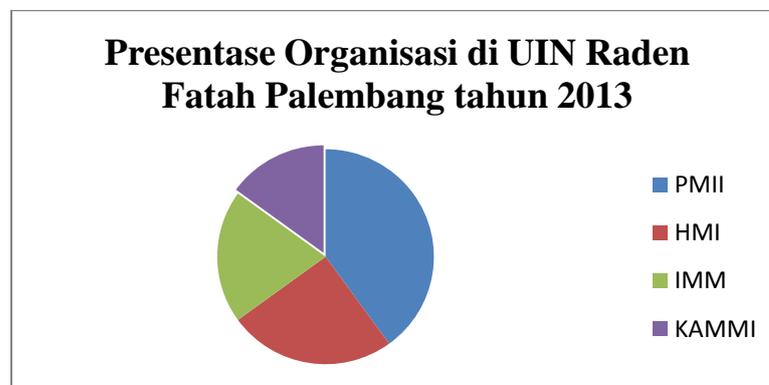
Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang berasal dari berbagai asal suku, yaitu mahasiswa/i berasal dari suku melayu 34%, suku batak 9%, suku jawa 34%, suku minang 6%, suku komering 6%, suku sumatera 4% dan suku sunda 7%.

Terdapat pula organisasi-organisasi eksternal maupun internal yang dapat diikuti oleh mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut:

- a. Organisasi Internal: 1) Lembaga Dakwah Kampus; 2) Teater, 3) FORMASA, 4) PBM UIN, 5) Voli, 6) HOKEY, 7) Koperasi Mahasiswa, 8) Tapak suci, 9) Silat, 10) Tekwondo, 11) Lembaga Pelatihan Tilawatil Qur'an, 12) Karate, 13) Pramuka, 14) Palang merah Indonesia (PMI).⁴¹
- b. Organisasi Eksternal: 1) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII); 2) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), 3) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), 4) Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMI), 5) Liga Mahasiswa Nasional Demokrasi (LMND).

Berdasarkan dari beberapa organisasi eksternal tersebut bahwasannya Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pilpres tahun 2014 berasal dari organisasi eksternal lebih cenderung yang merupakan kader dari Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Grafik 3.2



Sumber: Data Kuesioner organisasi UIN Raden Fatah Palembang.

⁴¹Pusat Teknologi dan Pangkalan Data UIN Raden Fatah Palembang.

Dapat di simpulkan bahwasannya berdasarkan tabel 2 di atas Mahasiswa/i yang tergabung dalam organisasi eksternal Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) merupakan organisasi yang banyak di pilih oleh mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang. Dimana organisasi ini secara langsung beraplikasi dengan organisasi Nahdatul Ulama (NU) dan Nahdatul Ulama (NU) secara umum beraplikasi dengan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) juga memiliki peminat yang banyak pula dalam organisasi eksternal kampus UIN Raden Fatah Palembang meskipun organisasi ini tidak beraplikasi secara langsung dalam satu partai namun alumni-alumni dari organisasi HMI ini menyebar dalam setiap partai politik.

Organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) juga memiliki peminat yang berbeda sedikit jumlahnya dengan organisasi HMI diatas, organisasi ini beraplikasi langsung dengan Partai Amanat Nasional (PAN).

Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) memiliki minat yang paling sedikit, organisasi ini beraplikasi dengan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Berdasarkan penjelasan diatas dapat dilihat bahwasannya Organisasi-Organisasi di UIN Raden Fatah Palembang yang diikuti oleh mahasiswa/i ini dapat melatar belakangi pilihan mahasiswa/i dalam memilih Presiden yang mereka inginkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

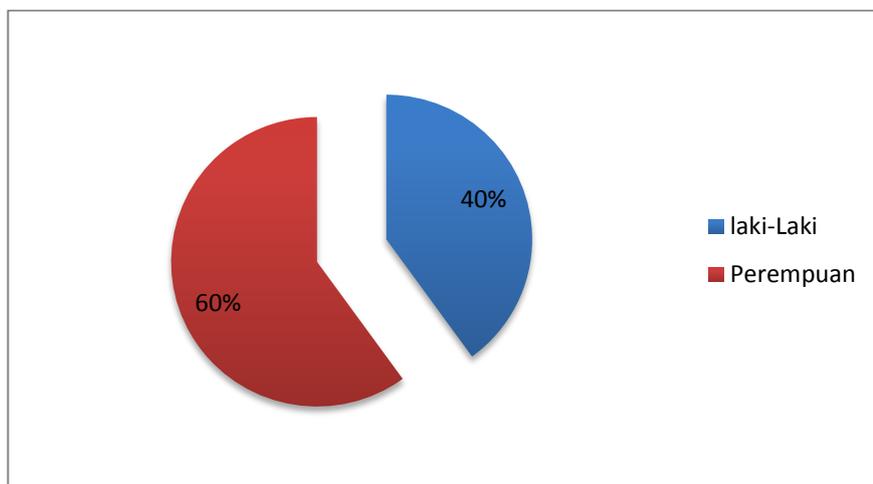
A. Profil Responden

1. Jenis Kelamin

Survey yang menggunakan metode multi stage random sampling ini menghasilkan responden sejumlah 100 orang dengan karakteristik yang beragam. Berdasarkan komposisi jenis kelamin, terdapat responden perempuan 60% dan laki-laki sebesar 40%.

Grafik 4.1

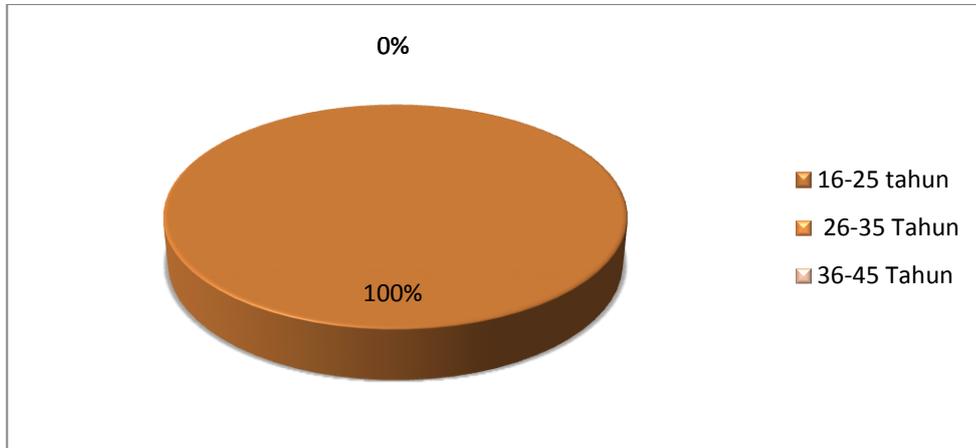
Jenis Kelamin Responden



2. Usia Responden

Dari total keseluruhan responden, terdapat perbedaan umum yang beragam sebagaimana yang tampak dalam Grafik 1.2. Seluruh responden adalah mahasiswa/i berusia produktif. Sejumlah 100% responden berusia 16-25 tahun yang ber status belum menikah dan sudah memiliki hak untuk memilih.

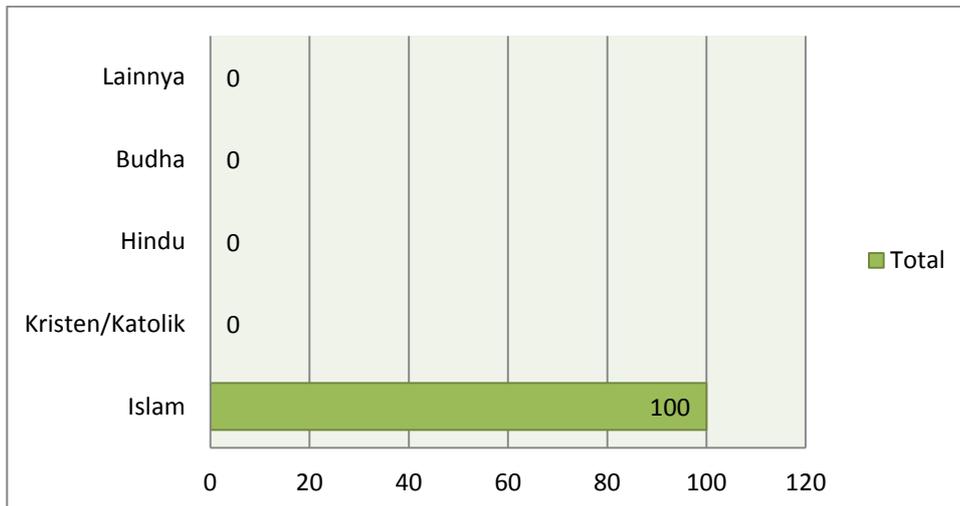
Grafik 4.2
Usia Responden



3. Agama Responden

Dari sisi agama yang dianut, keseluruhan responden yaitu Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang semua memiliki keyakinan Islam (100%).

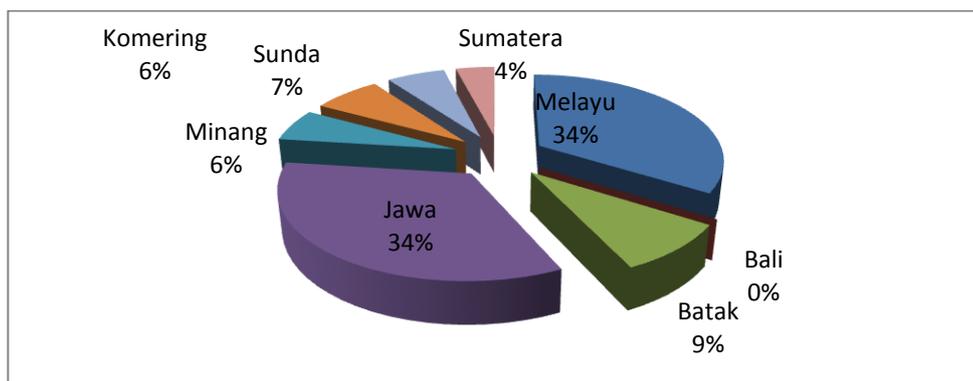
Grafik 4.3
Agama Responden



4. Suku Responden

Berdasarkan asal sukunya, sebagian besar responden berasal dari suku Melayu 34% dan suku Batak hanya 9%. Suku Jawa sebesar 34%, Suku Minang hanya 6%, Suku Komerling hanya 6%, Suku Sumatera hanya 4% dan Suku Sunda 7%, Sedangkan jenis sukuyang tidak ada di UIN Raden Fatah Palembang antara lain Bali.

Grafik 4.4
Suku Responden



Berdasarkan sebaran suku responden yang memilih pasangan calon presiden Jokowi-JK cenderung dari suku Jawa dan yang memilih pasangan Prabowo-Hatta dari suku Melayu. Hal ini berbanding tidak jauh karena selisih hanya sedikit saja.

Tabel 4.1

Suku Responden dan Pilihan Presiden Berdasarkan Fakultas

No	Suku	Pilihan Responden yang menggunakan hak pilih			Total
		Tidak memilih	Jokowi-Jk	Prabowo-Hatta	
1	Melayu	8	8	18	34
2	Batak	3	1	5	9
3	Jawa	6	14	13	33
4		2	1	3	6
5		2	0	5	7
6		1	1	4	6
7		1	0	3	4
8		0	0	1	1
9		23	25	52	100

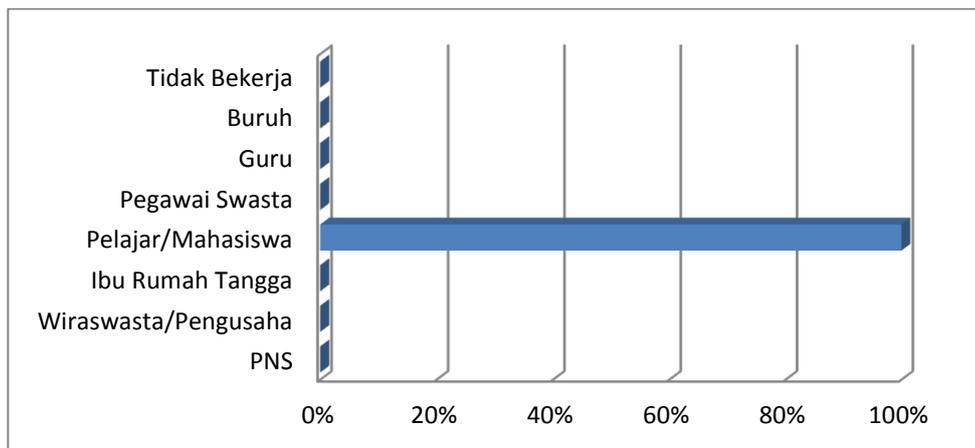
Sumber : Data diolah oleh Peneliti (SPSS)

5. Pekerjaan Responden

Seluruh responden merupakan 100% mahasiswa/i dan tidak ada yang bekerja. Dari berbagai jenis pekerjaan seperti PNS, Wiraswasta/Pengusaha, Ibu rumah tangga, Pegawai swasta, Guru, Buruh, Tidak bekerja/pengangguran.

Grafik 4.5

Pekerjaan Responden

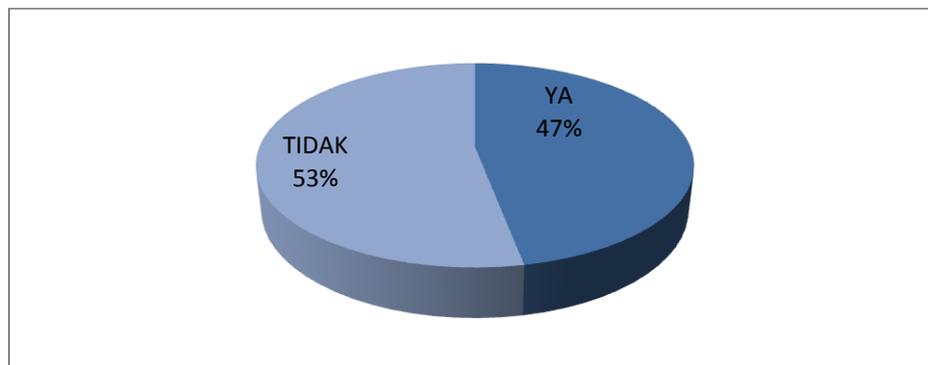


6. Responden yang mengikuti Organisasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak seluruh responden mengikuti organisasi yang tersedia kampus UIN Raden Fatah Palembang. Karena yang menjawab “YA” mengikuti organisasi sebanyak 47% dan yang menjawab “TIDAK” mengikuti sebanyak 53%.

Grafik 4.6

Responden yang mengikuti Organisasi

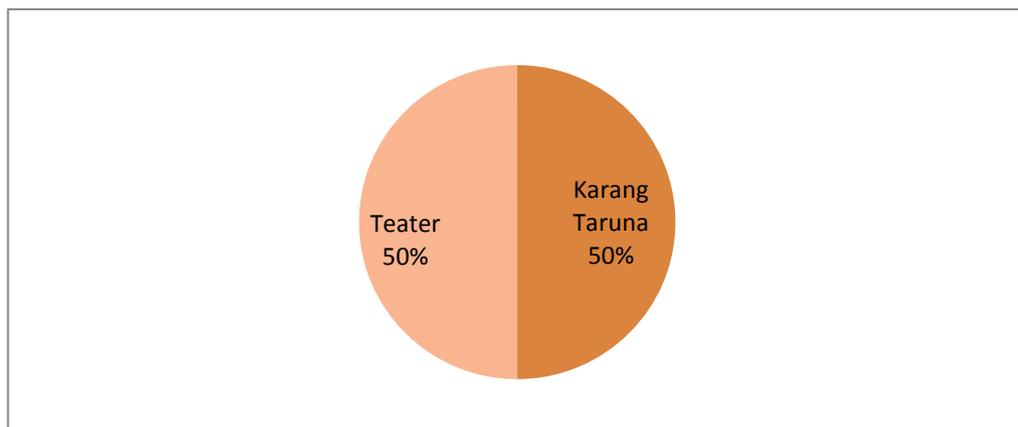


7. Keterlibatan Responden di Organisasi

Penelitian ini menemukan bahwa sebagian responden (47%) yang tergabung di dalam organisasi. Organisasi yang diikuti oleh responden yaitu organisasi kemasyarakatan (2%) terdiri dari Organisasi Karang Taruna 1 % dan Organisasi Teater 1%, Organisasi Keagamaan sebesar 5% terdiri dari organisasi Rohis 2%, Tilawatil Qur;an 1%, Organisasi HMI 1% dan Organisasi LDK 1%, Organisasi Kepemudaan 39 % terdiri dari Organisasi PMII 35%, Organisasi KOPMA 2%, dan Organisasi MENWA 2%.Organisasi Politik 1% yaitu Organisasi HTI 1%.Grafik berikut menunjukkan keterlibatan responden dalam berbagai organisasi.

Grafik 4.7

Keterlibatan Responden di Organisasi Kemasyarakatan



Tabel 4.2

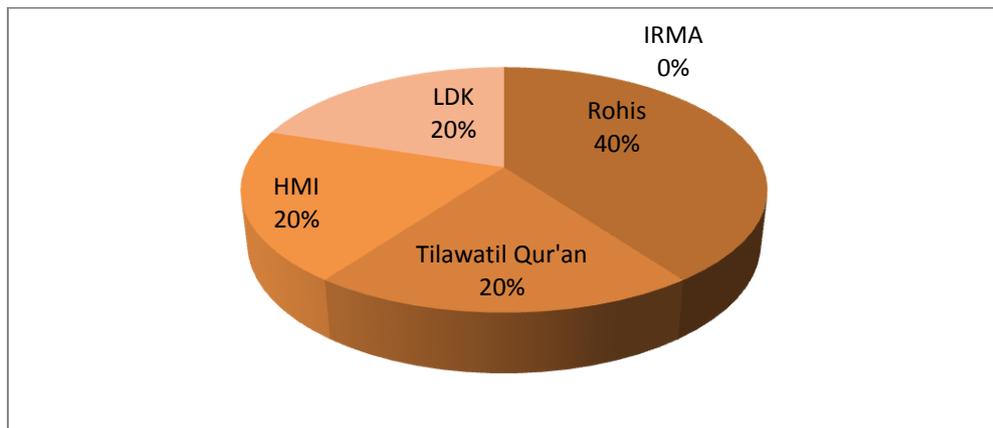
Keterlibatan Responden di Organisasi Kemasyarakatan Berdasarkan Pilihan Responden

	Pilihan Responden			Total
	Tidak Memilih	Jokowi-Jk	Prabowo-Hatta	
Organisasi Kemasyarakatan	23	24	51	98
Karang Taruna	0	1	0	1
Teater	0	0	1	1
Jumlah	23	25	52	100

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (SPSS)

Grafik 4.8

Keterlibatan Responden di Organisasi Keagamaan



Tabel 4.3

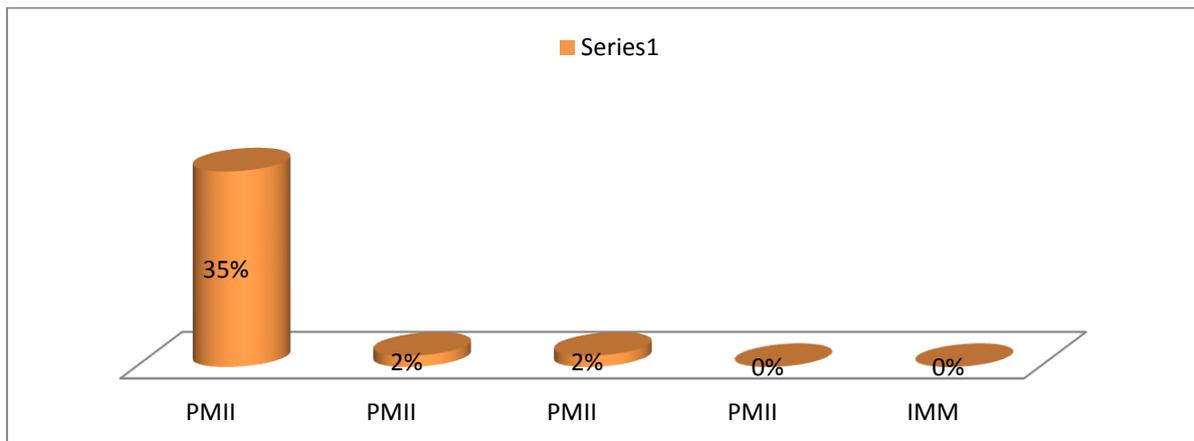
Keterlibatan Responden di Organisasi Berdasarkan Pilihan Presiden

	Pilihan Responden			Total
	Tidak Memilih	Jokowi-Jk	Prabowo-Hatta	
Organisasi Keagamaan	22	24	49	95
Islam	1	0	1	2
Wakil Qur'an	0	0	1	1
Lain	0	1	0	1
Tidak	0	0	1	1
Jumlah	23	25	52	100

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (SPSS)

Grafik 4.8

Keterlibatan Responden di Organisasi Kepemudaan



Tabel 4.4

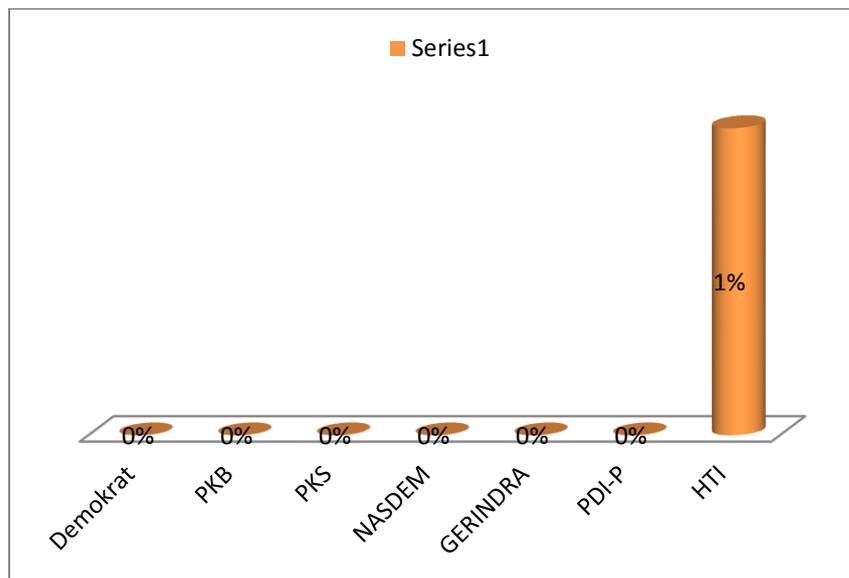
Keterlibatan Responden di Organisasi Kepemudaan Berdasarkan Pilihan Presiden

	Pilihan Responden			Total
	Tidak Memilih	Jokowi-Jk	Prabowo-Hatta	
Organisasi Kepemudaan	16	17	28	61
II	7	8	20	35
PMA	0	0	2	2
NWA	0	0	2	2
Jumlah	23	25	52	100

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (SPSS)

Grafik 4.9

Keterlibatan Responden di Organisasi Politik



Tabel 4.5

Keterlibatan Responden di Organisasi Politik Berdasarkan Pilihan Presiden

	Pilihan Responden			Total
	Tidak Memilih	Jokowi-Jk	Prabowo-Hatta	
Organisasi Politik	22	25	52	99
Sal	1	0	0	1
	23	25	52	100

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (SPSS)

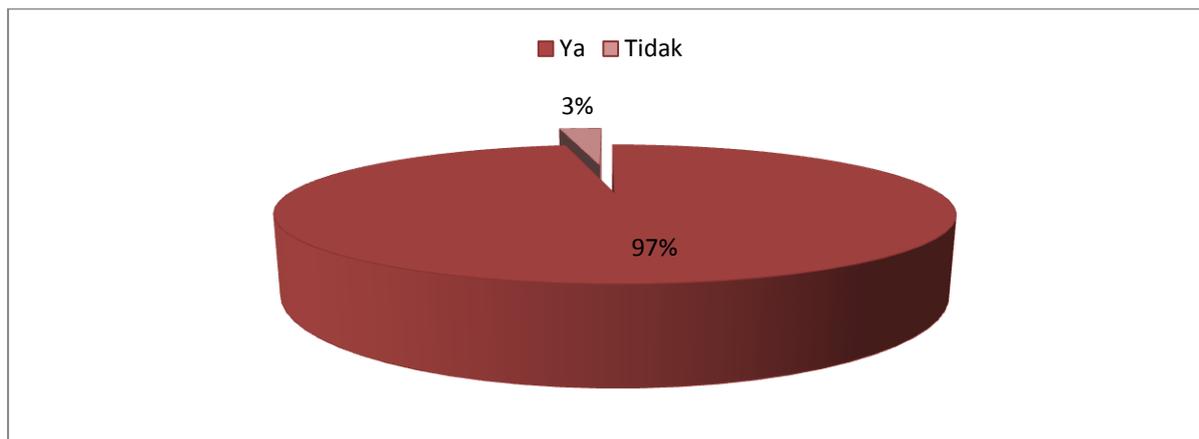
B. Preferensi Pemilih

1. Responden Terdaftar sebagai Pemilih

Berdasarkan hasil yang didapat dari responden yang terdaftar dalam pemilihan presiden tahun 2014 sebanyak 97% dan yang tidak terdaftar dalam pemilihan presiden tahun 2014 sebanyak 3%.

Grafik 4.10

Responden Terdaftar Sebagai Pemilih

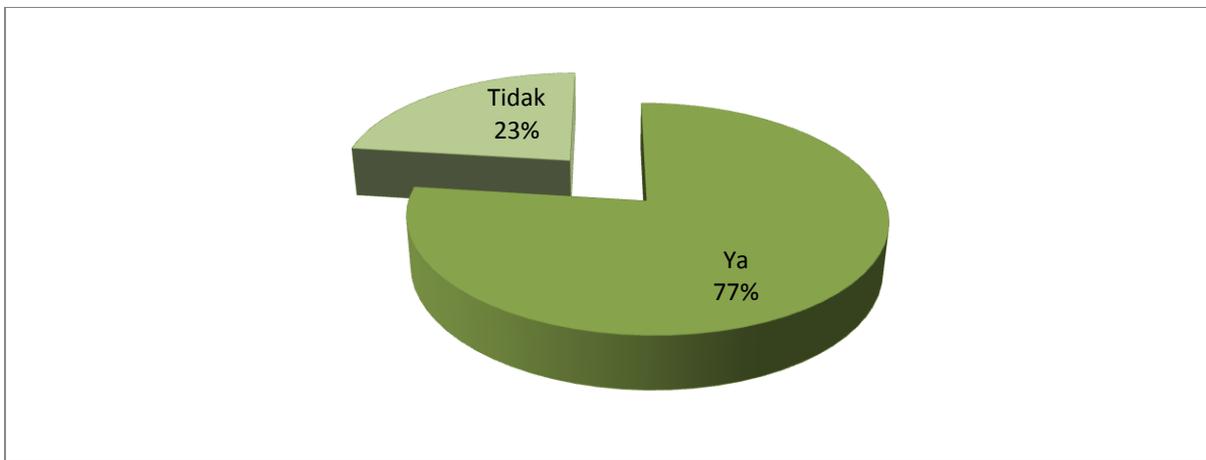


2. Responden Gunakan Hak Pilih

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 97% responden yang terdaftar sebagai pemilih pada pilpres tahun 2014 tidak seluruhnya menggunakan hak pilih nya masing – masing hal ini dibuktikan bahwa yang menggunakan hak pilih nya pada pilpres 2014 hanya sebanyak 77% dan yang tidak menggunakan hak pilihnya pada pemilihan tersebut sebanyak 23%.

Grafik 4.11

Responden Gunakan Hak Pilih



Tabel 4.6

Responden Gunakan Hak Pilih Berdasarkan Sebaran Fakultas

	Hakpilih		Total
	Ya	Tidak	
norFakultas			
ib dan Humaniora	17	3	20
ulludin	16	4	20
ri'ah	15	5	20
wah	14	6	20
oiyah	15	5	20
al	77	23	100

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (SPSS)

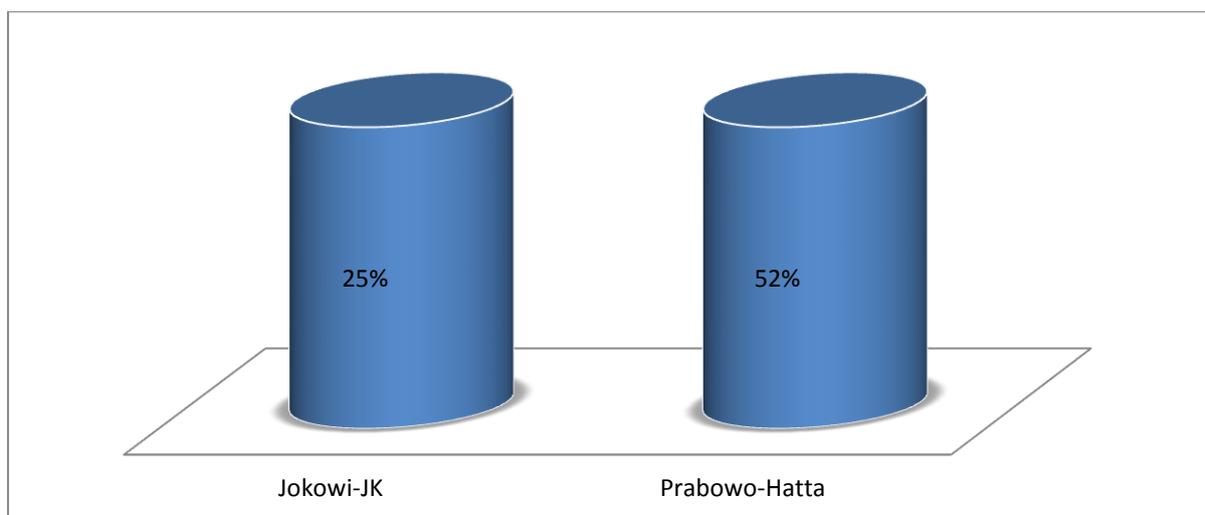
3. Pasangan Yang dipilih Responden

Sesuai hasil kuesioner yang telah di sebarakan yang menggunakan hak pilihnya dan memilih pasangan Jokowi-JK sebanyak 25% sedangkan yang memilih pasangan Prabowo-Hatta sebanyak 52%. Terlihat bahwa responden yaitu Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang lebih banyak memilih pasangan Prabowo-Hatta.

Setelah dihubungkan antar variabel maka terlihat dari 5 fakultas yang ada di UIN Raden Fatah Palembang yang cenderung lebih banyak memilih pasangan Prabowo-Hatta di bandingkan pasangan Jokowi-JK antara lain, fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 14% memilih pasangan Prabowo-Hatta dan 3% memilih pasangan Jokowi-JK, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 10% memilih pasangan Prabowo-Hatta dan 5% memilih pasangan Jokowi-JK, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam sebanyak 10% memilih pasangan Prabowo-Hatta dan sebanyak 4% memilih pasangan Jokowi-JK, Fakultas Ushulludin memilih sebanyak 11% pasangan Prabowo-Hatta dan sebanyak 5% pasangan Jokowi-JK dan Fakultas Syari'ah sebanyak 7% pasangan Prabowo-Hatta dan 8% pasangan Jokowi-JK.

Grafik 4.12

Pasangan Yang di pilih Responden



Tabel 4.7**Pasangan Yang Dipilih Responden Berdasarkan Fakultas**

		Pilihan Responden			Total
		Tidak memilih	Jokowi-Jk	Prabowo-Hatta	
Ekonomi	Ekonomi dan Humaniora	3	3	14	20
	Ilmu Politik	4	5	11	20
	Ilmu Hukum	5	8	7	20
	Ilmu Komunikasi	6	4	10	20
	Ilmu Kesehatan Masyarakat	5	5	10	20
Jumlah		23	25	52	100

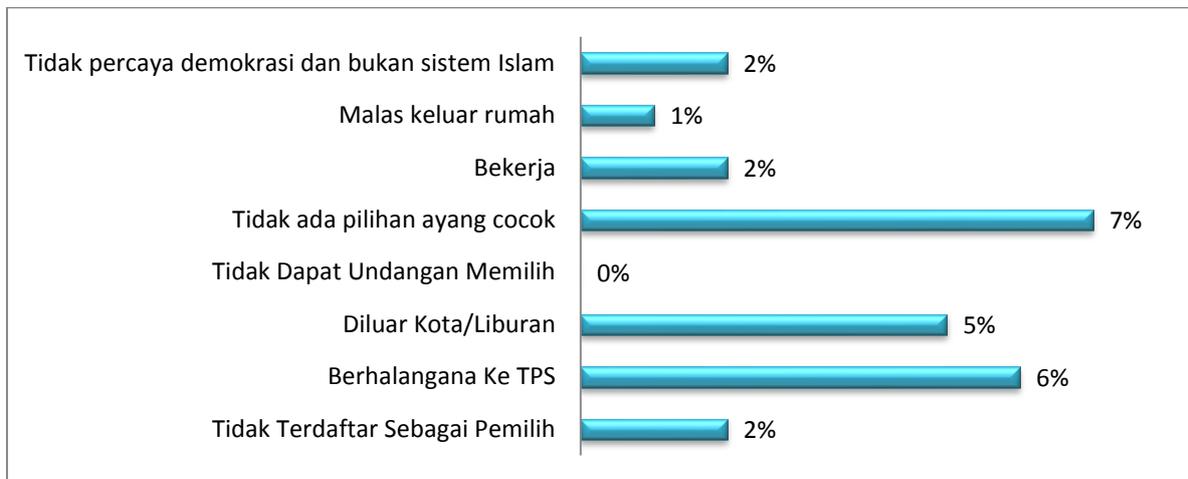
Sumber : Data diolah oleh Peneliti (SPSS)

4. Alasan Responden Tidak Menggunakan Hak Pilih

Responden yang tidak menggunakan hak pilihnya pada pilpres 2014 memiliki berbagai alasan yang membuat mereka tidak datang atau hadir di TPS yaitu berdasarkan penelitian responden tidak menggunakan hak pilihnya dikarenakan tidak ada pilihan calon presiden yang cocok alasan ini sebanyak 7% , berhalangan hadir ke TPS sebanyak 6%, tidak terdaftar sebagai pemilih 2%, berada diluar kota 5%, bekerja 2%, tidak percaya dengan demokrasi dan bukan sistem islam sebanyak 2%, malas keluar rumah 1%, dan tidak dapat undangan memilih 0%.

Grafi 4.12

Alasan Responden Tidak Menggunakan Hak Pilih



Tabel 4.8

Alasan Responden Tidak Menggunakan Hak Pilih Berdasarkan Fakultas

F	Pilihan Responden								Total
	Tidak terdaftar sebagai pemilih	Berhalang hadir ke TPS	Diluar kota/liburan	Tidak ada pilihan yang cocok	Bekerja	Tidak percaya demokrasi & bukan sistem islam	Malas keluar rumah		
ib dan Humaniora								2	
uluddin								2	
ri'ah								2	
:wah								2	
biyah								2	
al								1	

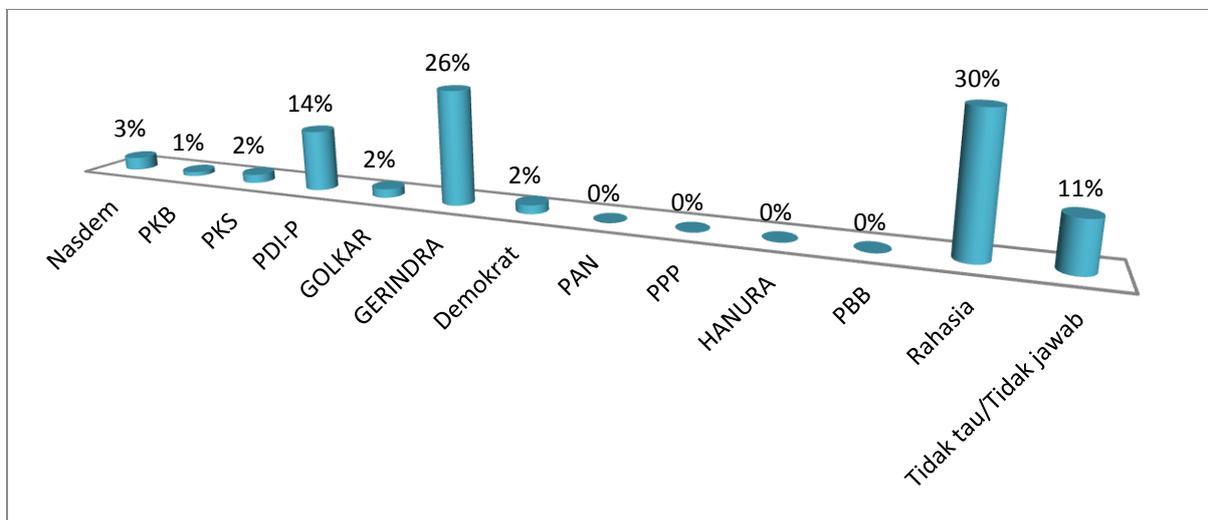
Sumber : Data diolah oleh Peneliti (SPSS)

5. Partai Politik Yang dipilih Responden

Setiap pemilih yang menggunakan hak pilih atau yang tidak menggunakan hak pilihnya pada pilpres 2014 pasti memiliki pilihan partai politik tersendiri seperti partai Nasdem 3%, PKB 1%, PKS 2%, PDI-P 14%, Golkar 2%, Gerindra 26%, Demokrat 2% dan mereka memilih untuk merahasiakan pilihan partai yang mereka pilih sebanyak 30% dan yang tidak tau / tidak menjawab sebanyak 11%.

Grafik 4.14

Partai Politik Yang Dipilih Responden



6. Alasan Responden Memilih Partai Politik

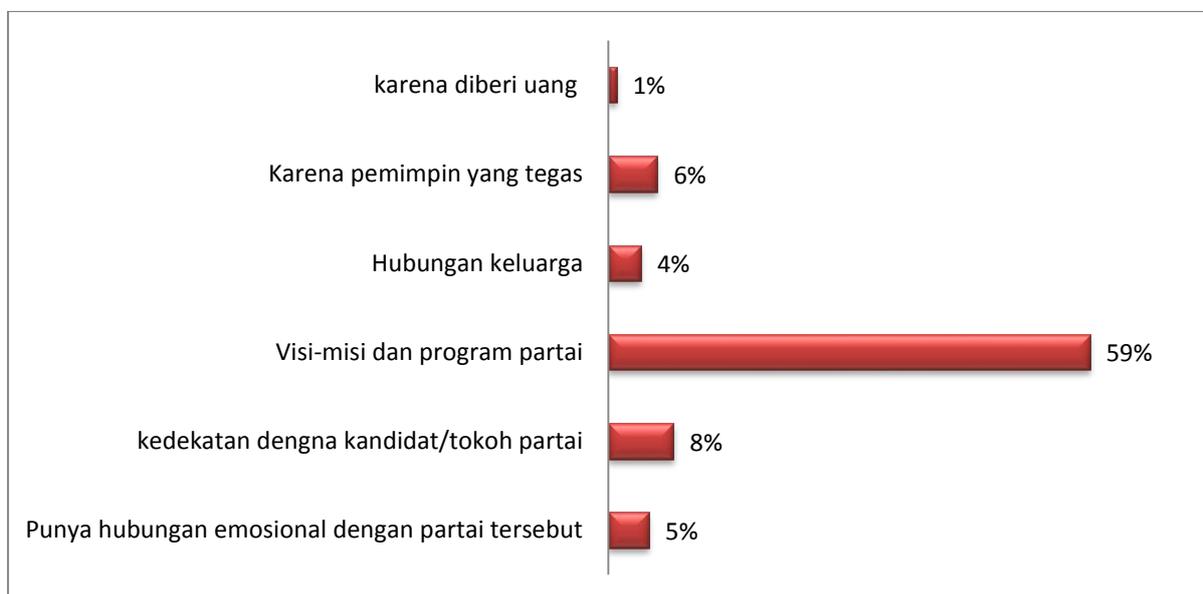
Setiap pemilih memiliki alasan yang berbeda dalam memilih partai politik yang mereka pilih. Sesuai hasil penelitian bahwa alasan yang paling banyak di pilih oleh pemilih adalah visi misi dan program partai sebanyak 59%, alasan punya hubungan emosional dengan partai tersebut sebanyak 5%, alasan kedekatan dengan kandidat/tokoh partai sebanyak 8%, alasan hubungan keluarga 4%, alasan karena pemimpin yang tegas 6% dan alasan karena diberi uang sebanyak 1%.

Dikaitan dengan variabel kuesioner fakultas dan alasan yang memilih partai, terlihat bahwa fakultas Adab dan Humaniora mahasiswa nya lebih banyak memilih alasan Visi-Misi dan program partai sebanyak 14%, alasan punya hubungan emosional dengan partai tersebut

1%, alasan kedekatan dengan kandidat/tokoh partai 1%, alasan hubungan keluarga 4%, alasan karena pemimpin yang tegas 1%. Fakultas Ushulludin alasan kedekatan dengan kandidat/tokoh partai 2%, alasan visi-misi dan program kandidat 14%, alasan karena pemimpin yang tegas 1%. Fakultas Syari'ah alasan punya hubungan emosional dengan partai tersebut 2%, alasan kedekatan dengan kandidat/tokoh partai 2%, alasan visi0misi dan program partai 11%, alasan hubungan keluarga 2%. Fakultas Dakwah alasan kedekatan dengan kandidat/tokoh partai 2%, alasan hubungan keluarga 10%, alasan karena pemimpin yang tegas 1%, alasan memberi uang 4% dan Fakultas Tarbiyah alasan punya hubungan emosional dengan partai tersebut 2%, alasan kedekatan dengan kandidat/tokoh partai 1%, alasan visi-misi dan program partai 10%, alasan karena hubungan keluarga 1% dan alasan karena diberi uang 1% (grafik 2.6.2).

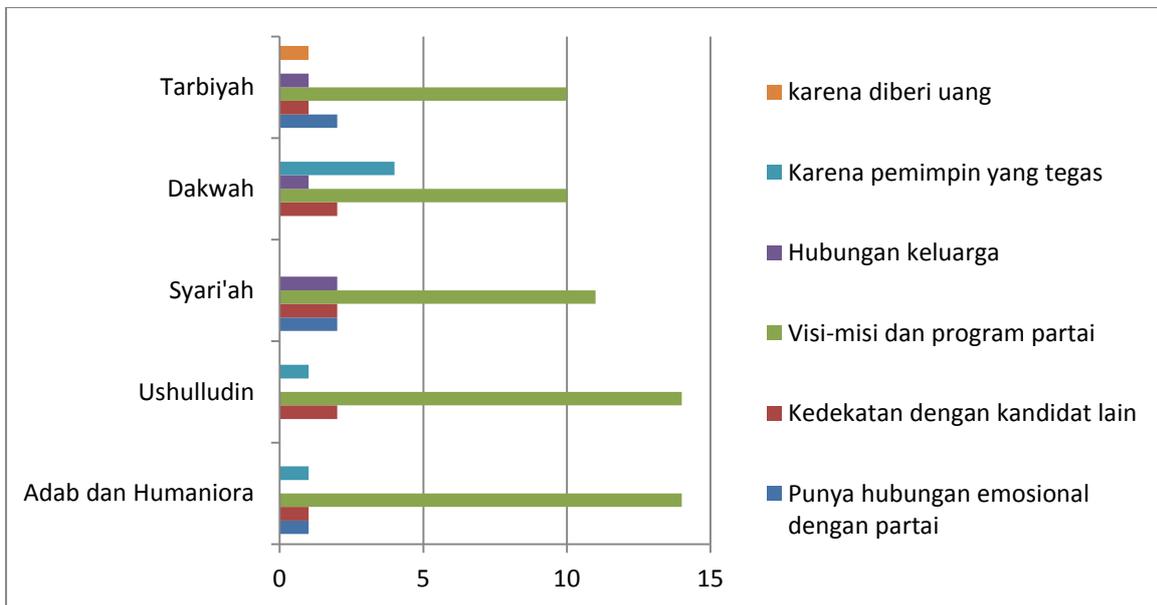
Grafik 4.15

Alasan Responden Memilih Partai Politik



Grafik 4.16

Fakultas dan Alasan Responden Memilih Partai Politik

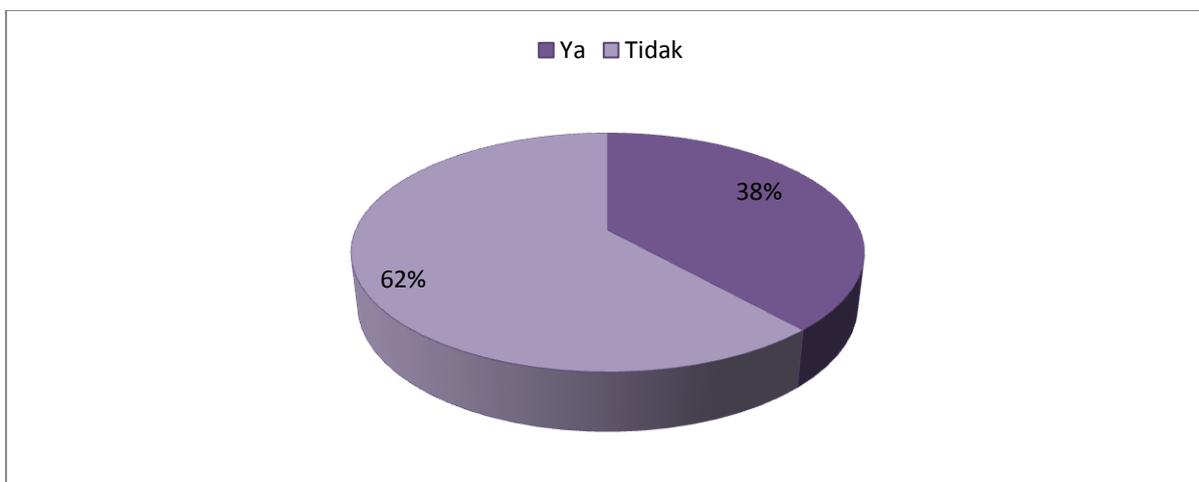


7. Saran Orang lain Untuk memilih Parpol

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebanyak 38% pemilih memilih partai politik disarankan oleh orang lain dan sebanyak 61% pemilih memilih partai politik didarakan oleh orang lain.

Grafik 4.17

Saran Dari Orang lain Untuk memilih Parpol

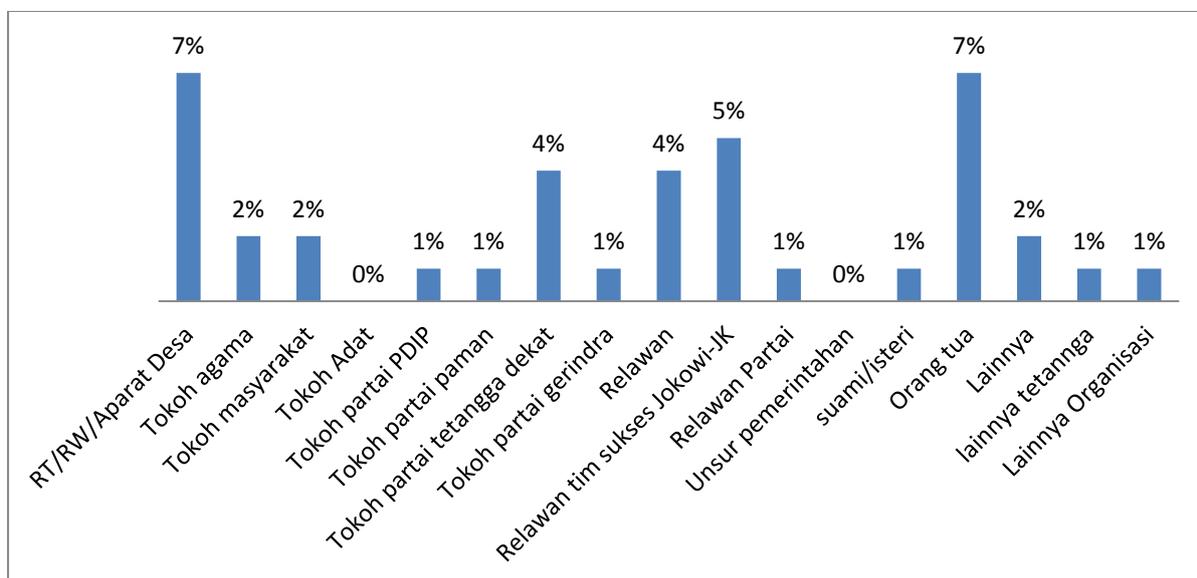


8. Orang Yang Menyarankan Responden

Ada beberapa orang yang menyarankan pemilih untuk memilih partai politik tertentu dalam pemilihan pilpres 2014. Sesuai hasil penelitian RT/RW/aparat desa sebanyak 7%, Tokoh partai 2, PDIP 1%, Gerindra 1%, pamannya 1%, Tetangga dekat 4%, Tokoh masyarakat 2%, Relawan 4%, Tim sukses Jokowi-JK 5%, Parati tertentu 1%, Suami/isteri 1%, Orang tua 7%, Lainnya 2%, Tetangga 1% dan organisasi 1%.

Grafik 4.18

Orang Yang Menyarankan Memilih Partai

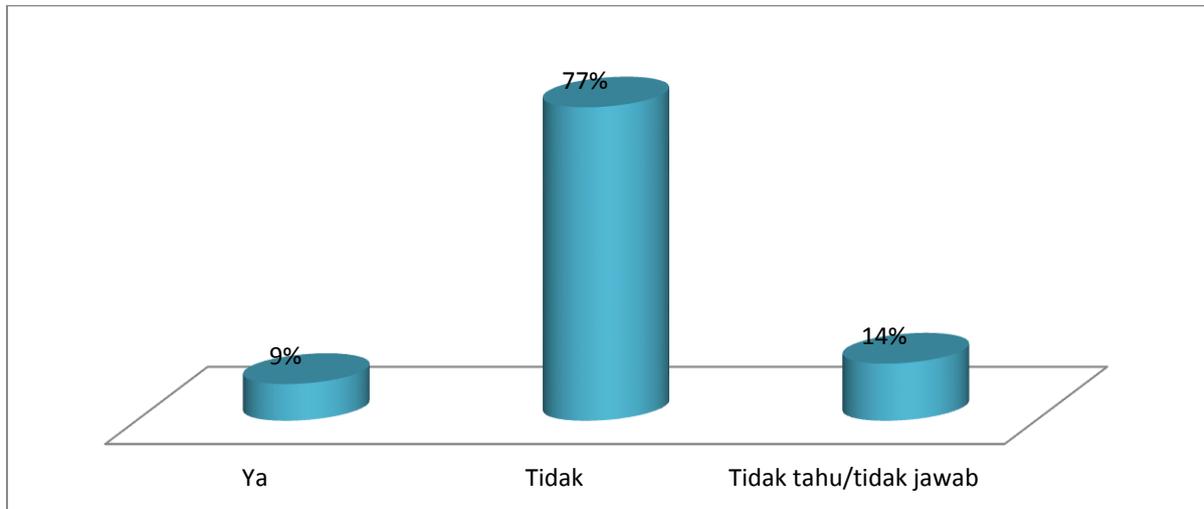


9. Pengurusan Partai Politik

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang yang aktif dalam pengurusan partai politik sebanyak 9%, yang menjawab tidak pernah 77% dan yang menjawab tidak tahu/tidak jawab sebanyak 14%.

Grafik 4.19

Pengurusan Partai Politik

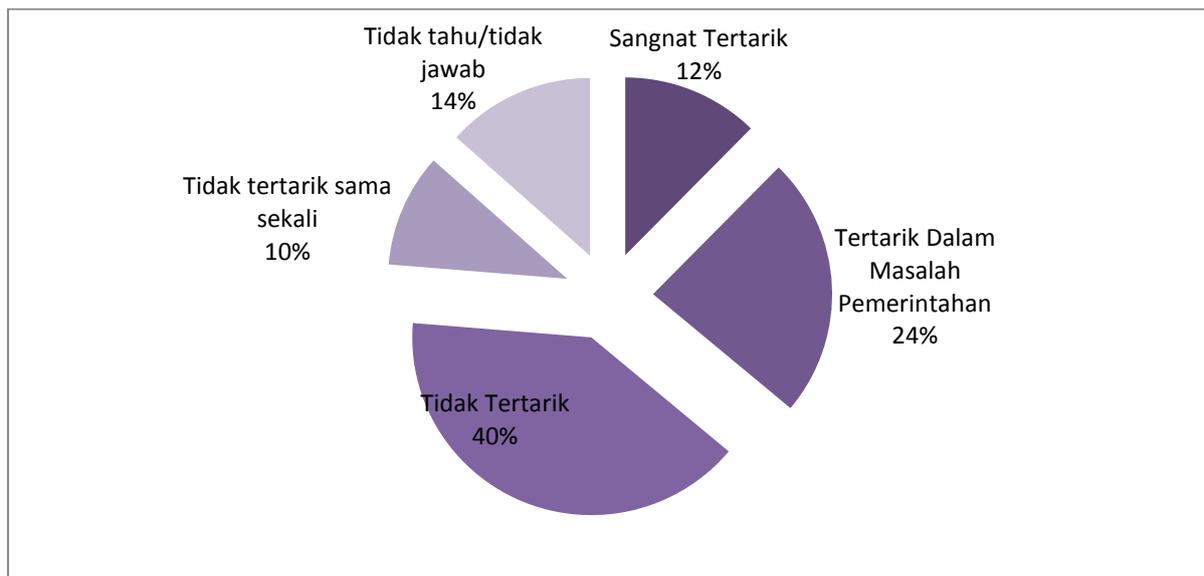


10. Tertarik Dengan Masalah Politik Pemerintahan

Yang memiliki keterkaitan dengan masalah politik pemerintahan berdasarkan hasil penelitian yang menjawab Sangat tertarik 12%, Tertarik 23%, Tidak Tertarik 39%, Tidak tertarik sama sekali 10% dan Tidak tahu/tidak jawab 13%.

Grafik 4.20

Tertarik Dengan Masalah Politik Pemerintahan

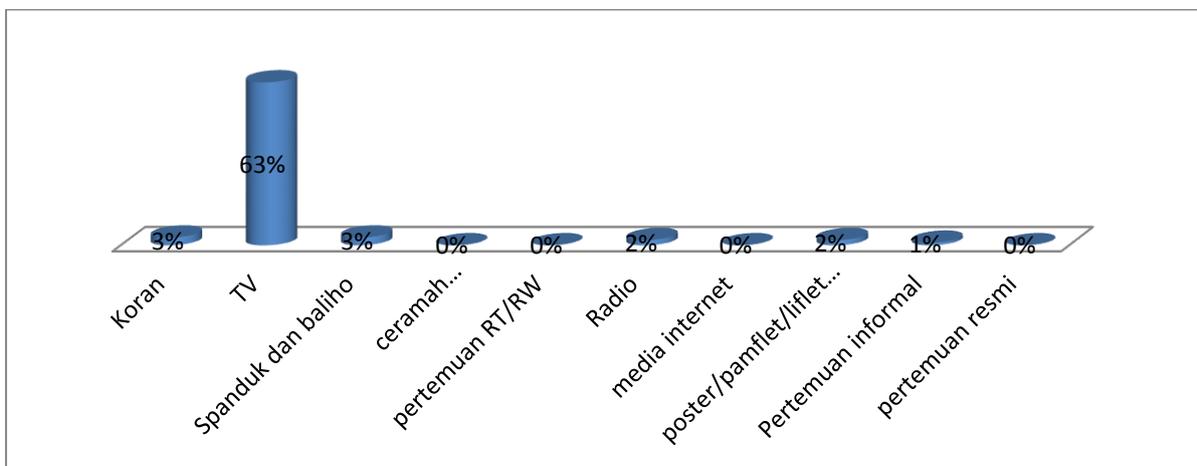


11. Sumber Berita Utama

Berdasarkan hasil penelitian sumber berita utama yang digunakan untuk mengetahui kondisi terakhir Pilpres 2014 adalah Tv sebanyak 63%, Koran 3%, Spanduk Baliho 3%, Radio 2%, Poster/Pamflet/Liflet/Kalender/Stiker 2% dan Pertemuan informal (warung/pasar) 1%.

Grafik. 4.21

Sumber Berita Utama

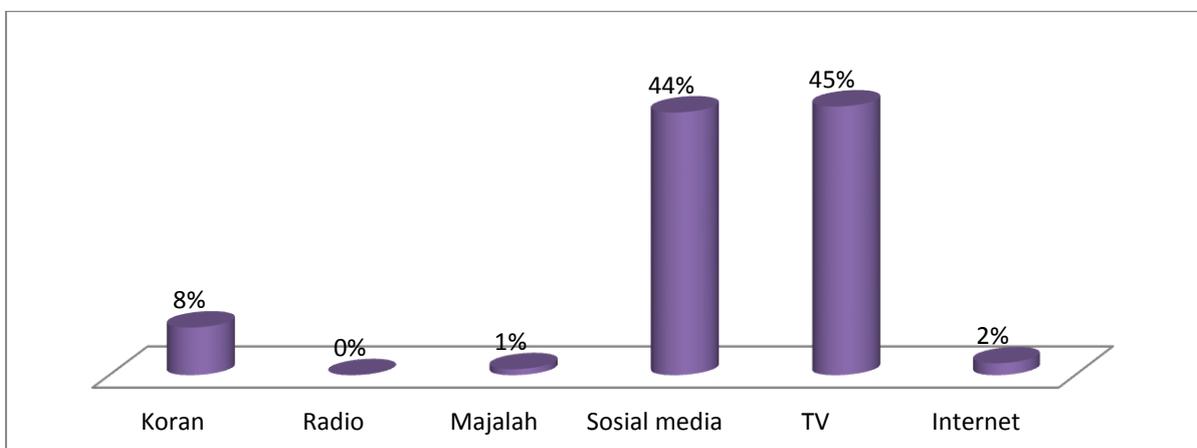


12. Lokal Media

Berdasarkan hasil penelitian lokal yang sering di baca dan dilihat adalah TV sebanyak 45%, sosial media 44%, majalah 1%, koran 8% dan internet 2%.

Grafik 4.22

Lokal Media

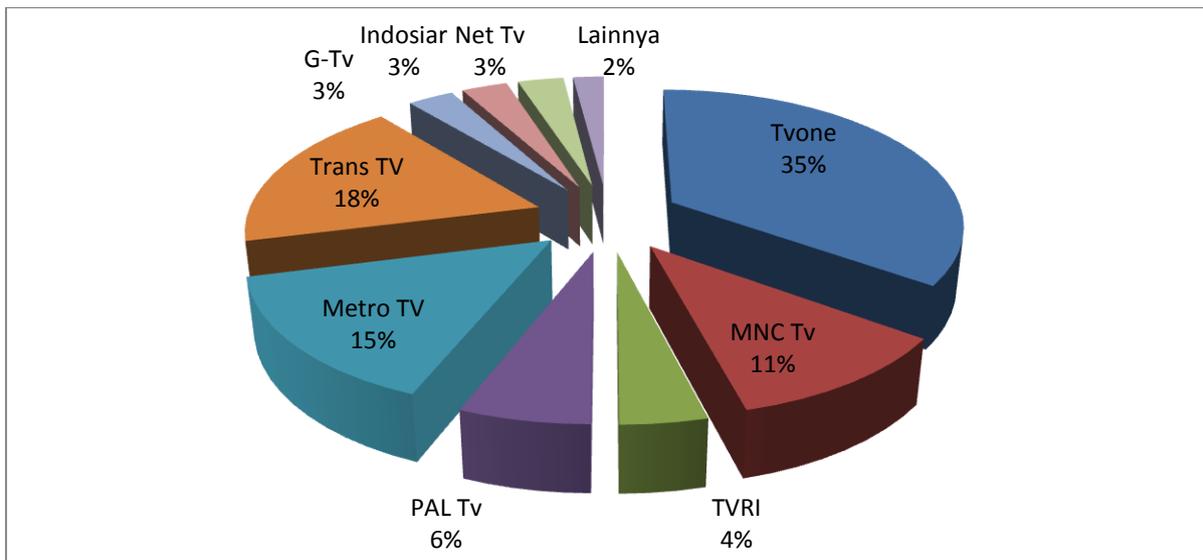


13. Saluran TV

Saluran TV yang sering ditonton oleh pemilih banyak memilih Tvone 35%, MNC TV 11%, TVRI 4%, PALTV 6%, Metro TV 15%, Trans TV 18%, G-TV 35, Indosiar 3%, Net TV 3% dan lainnya 25.

Grafik 4.23

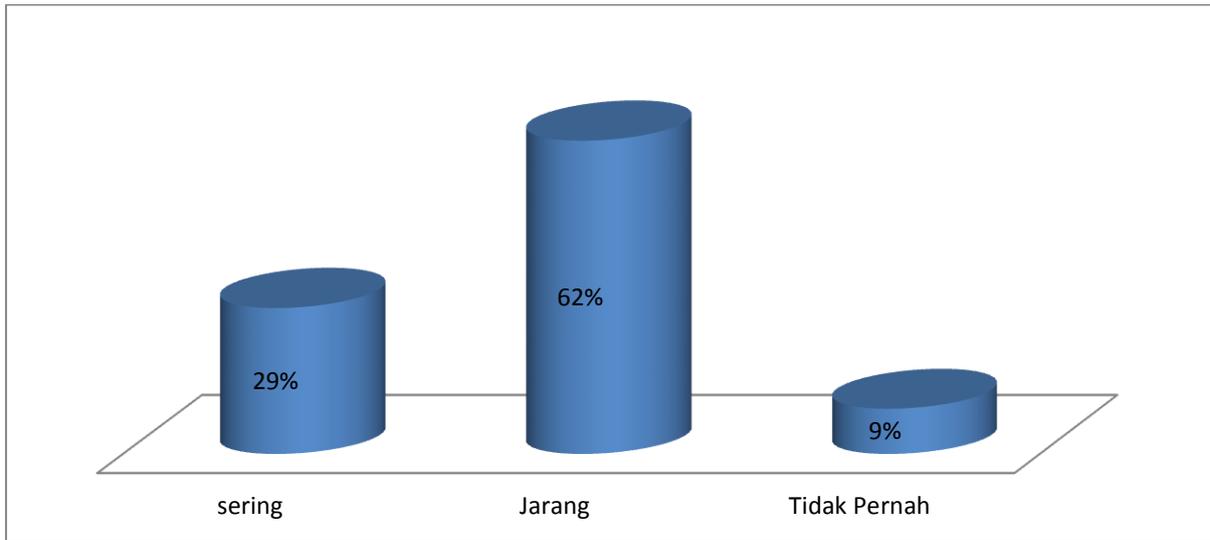
Saluran TV



14. Seberapa Sering Mengikuti Masalah Politik di TV

Berdasarkan hasil penelitian yang sering menggunakan Tv sebanyak 29%, jarang menggunakan 62% dan tidak pernah menggunakan sebanyak 9%.

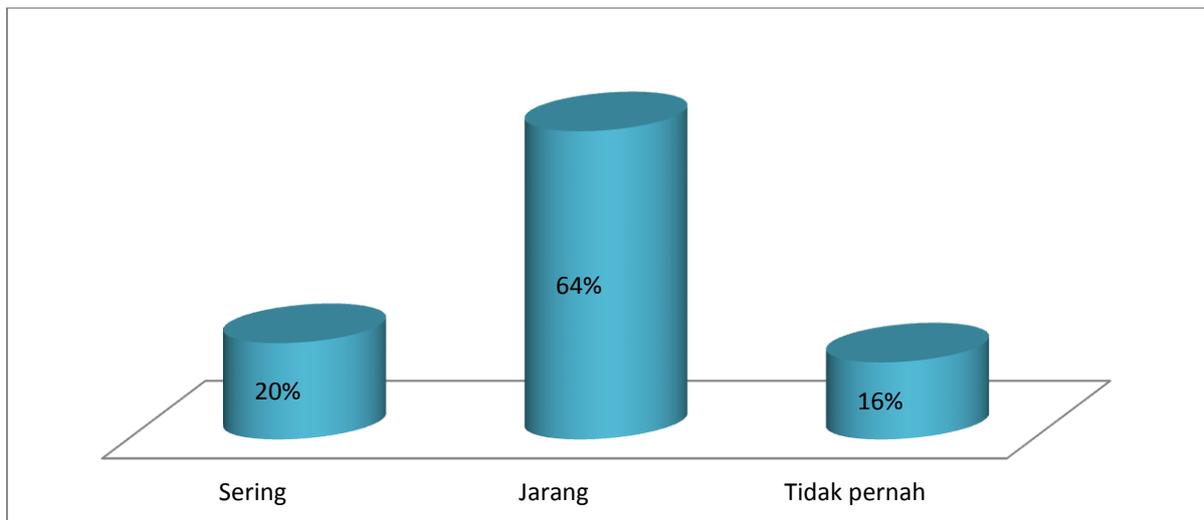
Grafik 4.24
Seberapa Sering Mengikuti Masalah Politik di TV



15. Seberapa Sering Mengikuti Masalah Politik di Koran

Yang sering mengikuti masalah sosial politik dan pemerintahan di Koran sebanyak 20%, yang menjawab jarang 64%, dan menjawab tidak pernah mengikuti sebanyak 16%.

Grafik 4.25
Seberapa Sering Mengikuti Masalah Politik di Koran

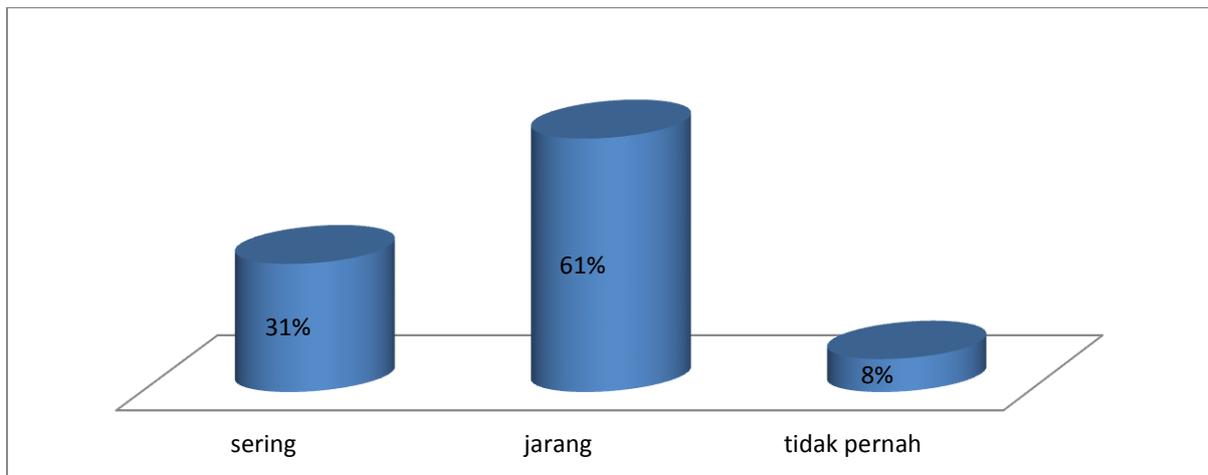


16. Seberapa Sering Mengikuti Masalah Politik di Sosial Media

Berdasarkan hasil penelitian yang sering menggunakan sosial media sebanyak 31%, yang jarang menggunakan sosial media 61% dan yang tidak pernah menggunakan sosial media sebanyak 8%.

Grafik 4.26

Seberapa Sering Mengikuti Masalah Politik di Sosial Media

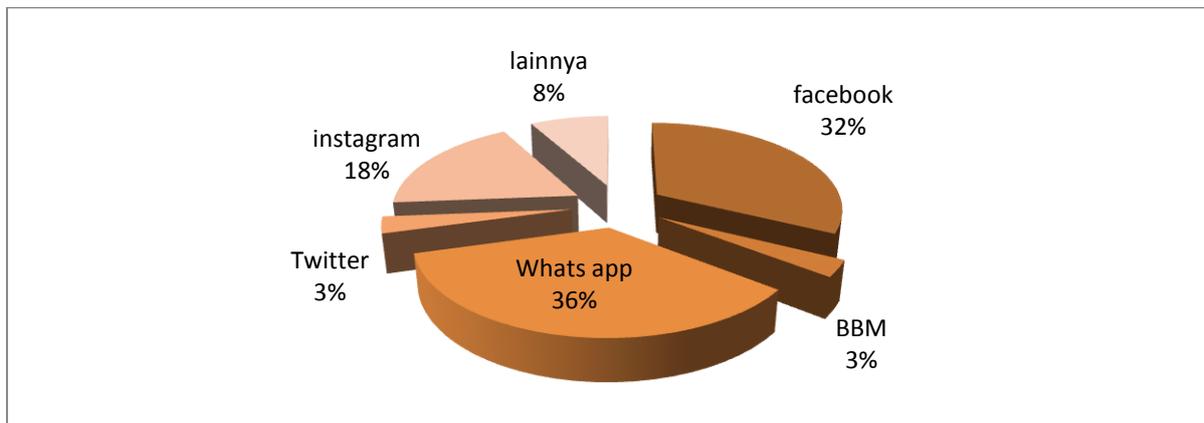


17. Media Sosial Yang digunakan

Media sosial yang sangat sering digunakan oleh pemilih adalah media sosial whats Up 35%, Facebook 32%, BBM 3%, Twitter 4%, Instagram 18% dan lainnya 8%.

Grafik 4.27

Media Sosial Yang digunakan



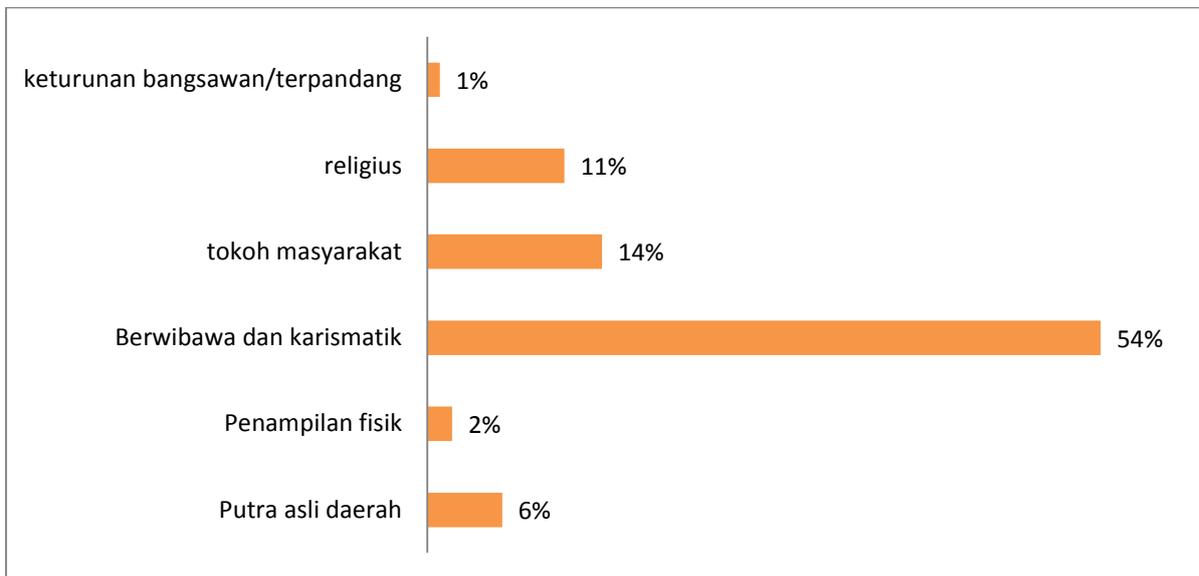
18. Alasan Sosiologis Memilih Pasangan Presiden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, responden selaku pemilih pada pilpres 2014 memiliki alasan – alasan atau kriteria tersendiri yang membuat mereka memilih salah satu dari calon presiden tersebut. Alasan dan kriteria yang dimaksud adalah sebanyak 6% pemilih memilih kriteria putra asli daerah, penampilan fisik sebanyak 2%, berwibawa dan karismatik 54%, tokoh masyarakat 14%, religius 11% dan yang keturunan bangsawan/terpandang 1%.

Pilihan Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan faktor sosiologis dikategorikan menjadi enam (6) kategori. Dari ke enam kategori tersebut faktor berwibawa dan karismatik mendapatkan angka yang signifikan. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang sangat mengharapkan pemimpin negara yang tegas dan berwibawa.

Grafik 4.28

Alasan Sosiologis Memilih Pasangan Presiden

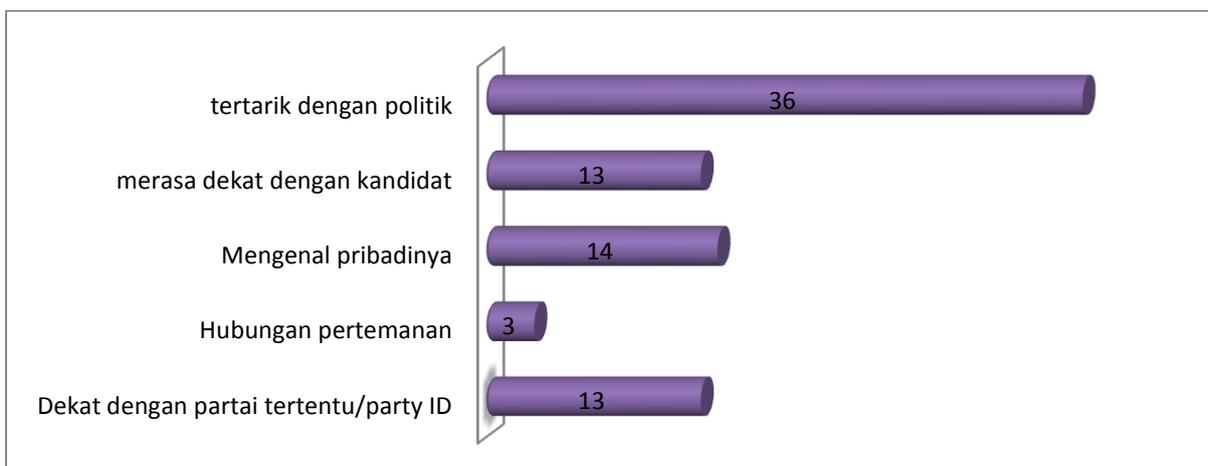


19. Alasan Psikologis Memilih Pasangan Presiden

Berdasarkan hasil penelitian alasan yang dipilih oleh responden dalam memilih pasangan presiden secara Psikologis adalah dekat dengan partai tertentu/party ID 13%, hubungan pertemanan 3%, mengenal pribadinya 14%, merasa dekat dengna kandidat 13% dan tertarik dengan kandidat 13%.

Grafik 4.29

Alasan Psikologis Memilih Pasangan Presiden

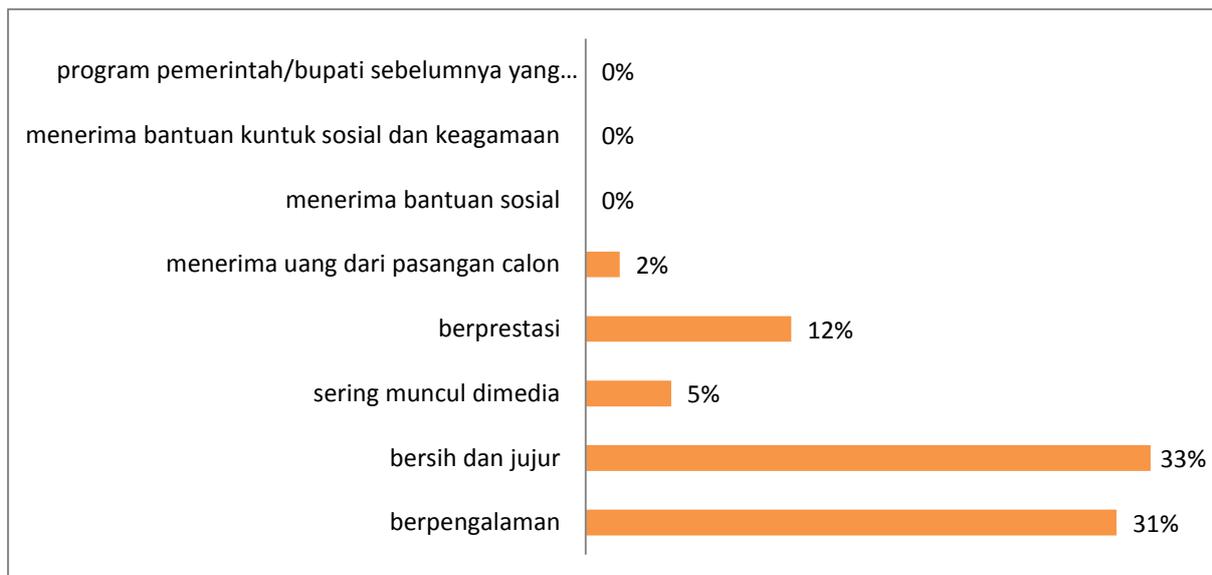


20. Alasan Rasional Memilih Pasangan Presiden

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat alasan Rasional yang responden pilih yaitu, berpengalaman 31%, bersih dan jujur 33%, sering muncul di media 5%, berprestasi 12%, menerima uang dari pasangan calon 2%, menerima bantuan sosial 0%, menerima bantuan untuk kelompok sosia dan keagamaan 0% dan program pemerintah/bupati sebelumnya yang gencar di akhir jabatannya 0%.Tingginya pilihan kepada calon yang bersih dan jujur dikarenakan makin maraknya pemimpin daerah yang tersandung dengan masalah korupsi, atau dengan kata lain kondisi pemerintah yang carut marut dikarenakan pemimpin yang tidak jujur.

Grafik 4.30

Alasan Rasional Memilih Pasangan Presiden



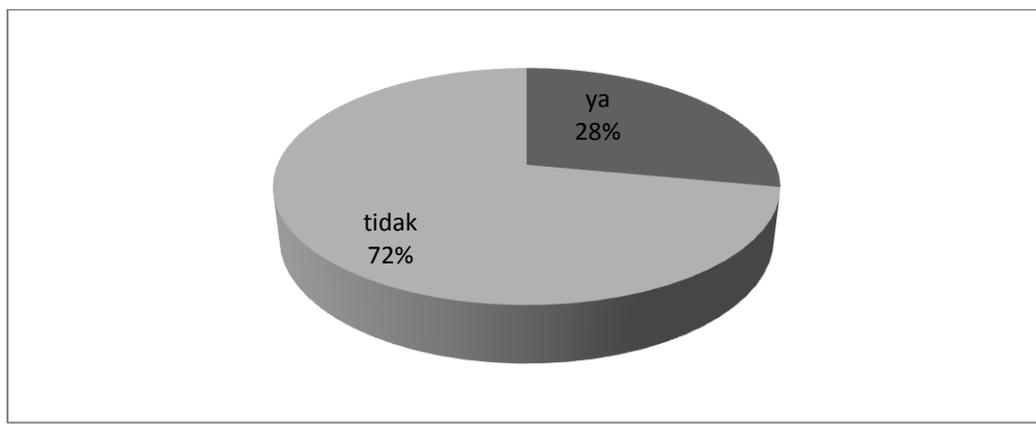
Berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa dari berbagai alasan Psikologis, Alasan Rasional, Alasan Sosiologis dan Alasan Psikologis yang di pilih oleh responden dalam memilih pasangan presiden ternyata pemilih cenderung memilih alasan sosiologis yaitu berwibawa dan karismatik sebanyak 54%. Hal tersebut dapat dilihat dari Grafik 2.18 Alasan Psikologis Memilih Pasangan Presiden.

21. Alasan Pragmatis Memilih Pasangan Presiden

Berdasarkan hasil penelitian yang menerima uang dari calon presiden atau calon wakil presiden sebanyak 28% dan yang tidak menerima uang sebanyak 72%. Menerima uang sebagai alasan memilih calon tertentu menempati posisi terendah disebabkan oleh adanya pilihan-pilihan lain yang lebih menguntungkan.

Grafik 4.31

Menerima Uang

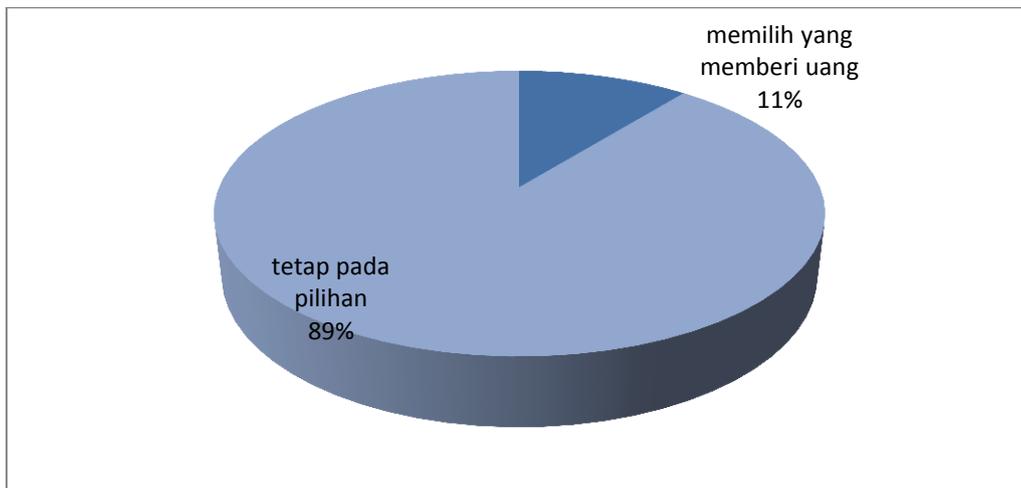


22. Pengaruh Pemberian Uang Terhadap Pilihan

Setiap menentukan pilihan pasti memiliki pengaruhnya dan pengaruh dari pemberian uang pada pilpres 2014 tersebut berdasarkan hasil penelitian bahwa memilih yang memberi uang hanya sebanyak 7% dan yang tetap pada pilihannya sebanyak 58%. Ini terlihat bahwa uang tidak mempengaruhi responden atau pemilih yaitu mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang dalam Pilpres 2014.

Grafik 4.32

Pengaruh Pemberian Uang Terhadap Pilihan

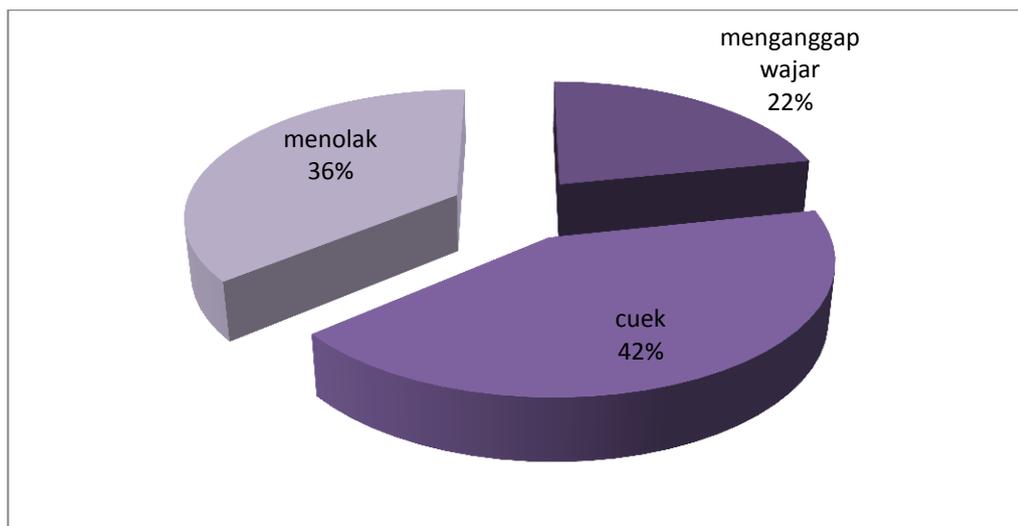


23. Tanggapan Responden Terhadap Pemberian Uang

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap pemberian uang ada yang menganggap wajar 18%, cuek 35%, menolak 30% dan tidak tahu/tidak jawab sebanyak 17%.

Grafik 4.33

Tanggapan Responden Terhadap Pemberian Uang

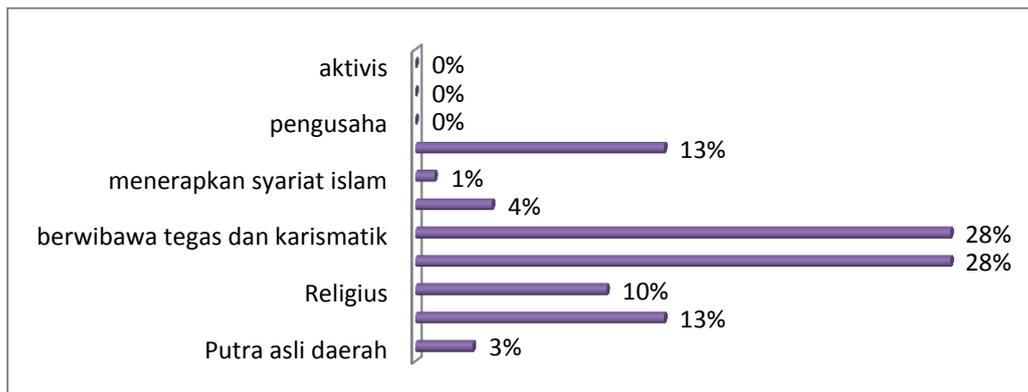


24. Sosok Presiden Ideal

Pemilih lebih banyak memilih calon pemimpin yang tidak korupsi kolusi nepotisme sebanyak 28% serta memiliki wibawa dan karismatik sebanyak 28%.

Grafik 4.34

Sosok Presiden Ideal

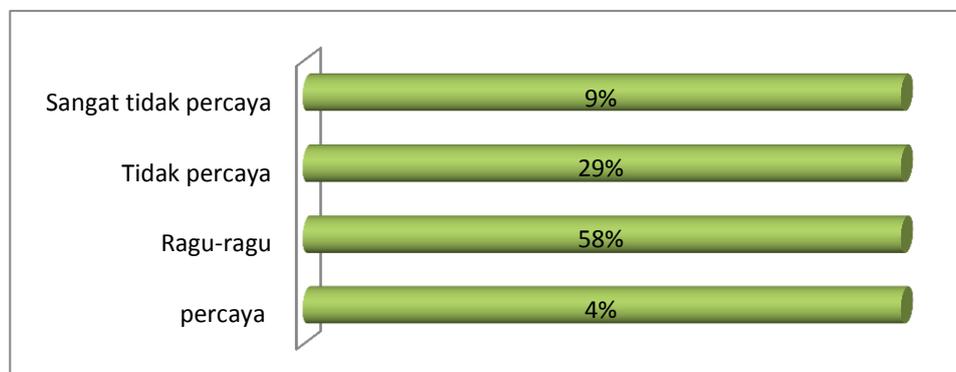


25. Sikap Terhadap Janji Politik

Pemilih kebanyakan ragu-ragu atas janji politik yang disampaikan atau ditawarkan oleh calon pemimpin hal ini dapat dilihat dari hasil persentase bahwa mahasiswa/i yang ragu-ragu terhadap janji politik sebanyak 58%, memilih percaya 4%, memilih tidak percaya 29% dan memilih sangat tidak percaya sebanyak 9%.

Grafik 4.35

Sikap Terhadap Janji Politik



BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan analisis penelitian yang berjudul Perilaku Pemilih Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang Pada Pilpres 2014 peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, Perilaku pemilih mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang pada Pilpres 2014, menggunakan tiga pendekatan perilaku pemilih yaitu pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan rasional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga pendekatan tersebut namun yang paling dominan mempengaruhi perilaku pemilih mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang dalam memilih calon presiden dan calon wakil presiden 2014. Pendekatan sosiologis yang paling dominan dipilih oleh mahasiswa/i disini diantaranya adalah putra asli daerah, penampilan fisik, tokoh masyarakat, berwibawa dan karismatik, tokoh masyarakat, religius serta keturunan bangsawan/terpandang.

Pendekatan Psikologis dan Pendekatan Rasional tidak menjadi alasan mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang dalam menentukan calon prresiden dan calon wakil presiden. Hal ini dikarenakan mahasiswa/i tidak terpengaruh oleh calon presiden dan wakil presiden yang memberi uang kepada masyarakat agar memilih pasangan tersebut dan mereka tetap memilih calon presiden dan wakil presiden yang mereka sukai meskipun tidak memiliki hubungan pertemanan dan mengenal pribadi si calon tersebut.

Kedua, ada beberapa alasan penghambat dan pendorong mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang tidak menggunakan hak pilihnya pada pilpres 2014, yaitu sebanyak 23% yang tidak menggunakan hak pilih (Golput) memiliki alasan yaitu tidak terdaftar sebagai pemilih sebanyak 2%, berhalangan hadir ke TPS 6%, diluar kota/liburan 5%, tidak dapat undangan memilih 0% malas keluar rumah 1%, tidak ada pilihan yang cocok 7% dan tidak percaya dengan demokrasi dan bukan sistem islam sebanyak 2%.

B. Saran

1. Untuk Masyarakat (Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang), Mahasiswa/i (Pemilih pemula) hendaknya menentukan pilihan dalam berbagai pemilihan umum secara langsung, khususnya pemilih pemula dalam pemilihan Presiden agar lebih rasional lagi dengan benar-benar mempertimbangkan faktor kemampuan dan kepribadian serta program-program realistik yang ditawarkan calon Presiden.
2. Untuk Instansi atau Lembaga yang terkait seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dan Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) agar dapat memberikan pemahaman politik melalui sosialisasi terhadap pemilih pemula sehingga pemilih pemula dapat berpartisipasi secara aktif dalam pemilihan umum.
3. Untuk Akademik, hendaknya dapat memberikan pendidikan politik terhadap pemilih pemula karena pemilih pemula adalah generasi muda yang harus mendapatkan bimbingan, pembinaan dan pengetahuan tentang politik. Pendidikan politik yang rendah akan berakibat pada rendahnya kualitas demokrasi yang dibangun melalui pada pemilu.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman Dudung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ombak), 2011.
- Budiardjo Miriam, *Partisipasi dan Partai Politik*, (Jakarta:PT Gramedia),1982, hlm.367.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta:PT Asdi Mahasatya 2010).
- Saiful Mujani, R.William Liddle, Dan Kuskridho Ambardi, *Kuasa Rakyat*, Mizan MediaUtama(Bandung: MMU Cetakan 1 Juni 2012).
- Azyumardi Azra, *Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani* (Jakarta: ICCE UIN Syarif Hidayatullah, Edisi Revisi 2003).
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & penelitian gabungan*. (Jakarta: Kencana 2014).
- Efriza, *Political Explore Sebuah Kajian Ilmu Politik*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV), 2014.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Group 2013)

B. Jurnal

- Jeki Tinuntung, “*Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Bupati dan Wakil bupati di kabupaten talaud*”, jurnal penelitian.
- Neny Agustin Irma Yunaningsih, “*Partisipasi Politik Remaja (Pemilih Pemula) pada Pemilukada Moejokerto di Desa Sumber Tanggul Kecamatan Mojosari Kabupaten Moejokerto tahun 2010*”, jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 2 Volume 1 Tahun 2014.

C. Tesis

Ryan Yudi Andila, *Strategi Komisi Pemilihan Umum Dalam Mengurangi Angka Golput (Studi Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2015, Program Studi Magister Universitas Lampung Bandar Lampung 2011.*

D. Skripsi

Fitra Endi Fernanda, *Persepsi Pemilih Pemula Terhadap Pilkada Serentak Di Desa Way Mili Kecamatan Gunung Pelindung Kabupaten Lampung Timur.* skripsi (Universitas Lampung Bandar Lampung 2015/2016).

Rizki Pranata, *Faktor-Faktor Penyebab Golput Dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2015.* Lampung. Skripsi (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung 2016).

E. Internet

https://id.m.wikipedia.org/wiki/UIN_Raden_Fatah, 25 mei 2017, Pukul 10:03.

F. Dokumen Objek Penelitian

Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang 2017, *Dokumen.*

Pusat Teknologi dan Pangkalan Data UIN Raden Fatah Palembang.

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ria Permata Sari
 Nim : 1544300022
 Jurusan : Politik Islam
 Judul Skripsi : Perilaku Pemilih Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang
 Pada Pilpres tahun 2014
 Dosen Pembimbing I : Dr. Nor Huda, M.Ag.,MA

No	Hari/Tanggal	Permasalahan	Saran	Paraf
01	Rabu/07/02/2018	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> ⇒ Kata belakang ma Salah th: glas. 1. Alasan penelitian apa? 2. Konsistensi penulisan 	f
02	Jumat, 09 Feb. 2018	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> 1. Teknik penulisan perlu diperhatikan 2. Teknik pengutipan 3. Manfaat teoritis penelitian 	f
03	Rabu 28 Feb. 2018	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> 1. Konsistensi & teknik penulisan perlu diperhatikan 2. Sumbangan teoritis belum ada. 3. Referensi ditambak 	f

04	Jenial, 02 Maret 2018	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> 1. Diperbaiki bbrp. bagian yg. telah ditandai 	f.
05	Senin, 05 Maret 2018	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ace Bab I 2. Dapat dilanjutkan ke bab II 	f.
06	Senin, 09 April 2018	Bab II	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bab II berisi Hs Landasan teoritis yg. berkaitan dg. penelitian. 2. Teknik penulisan agar diperhalus 3. Pembahasan di- perluas 	f.
07	Senin, 30 April 2018	Bab II	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ketelitian dalam menulis 2. Beberapa bagian yg. ditandai agar diperbaiki 	f.
08	Rabu, 09 Mei 2018	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengamplaris Hs. Landasan Teoritis. 2. Bab III = wilayah penelitian 	f.

09	Senin, 07/05-2018	Bab II	<ul style="list-style-type: none"> 1) Ace. Bab II 2) Dapat dilanjutkan ke bab selanjutnya 	f
10	Senin, 14/05-2018	Bab II	<ul style="list-style-type: none"> 1) Telaah pemukiman agar diperbaiki 2) Rujukan gas jels 	f
11	Rabu, 23/05-2018	Bab II -	<ul style="list-style-type: none"> 1) Uraian Bab II agar diperluas. 2) Signal UIN RF, perlu dimusnahkan. 	f
12	Kamis, 31/05-2018	Bab II -	<ul style="list-style-type: none"> 1) Analisis Bab II lebih luas seperti Bab II. 2) Bp bagian 35 standar agar diperbaiki. 	f
13	Jumat, 01/06-2018	Bab II	<ul style="list-style-type: none"> 1) Ace. Bab II 2) Dapat dilanjutkan ke bab selanjutnya 	
14	Rabu, 01/08-2018	Bab II	<ul style="list-style-type: none"> 1) Beberapa bagian 35 standar agar diperbaiki 2) Penjelasan jenis huruf agar disamakan 	f
15	Kamis, 02/08-2018	Bab II	<ul style="list-style-type: none"> 1) Ace. Bab II 2) Alangit ke bab I 	f

16.	Kanis, 02/08-2018	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> 1. Simpulan msp. jawaban dr. rumusan masalah. 2. Saran: akreditasi masyarakat, instansi terkait 	f.
17.	Selisa, 14/08-2018	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> 1. Simpulan agar diperluas analisisnya. 2. Kejelasan saran yg. diambatkan. 	f.
18.	Kanis, 16/08-2018	Bab I	<ul style="list-style-type: none"> 1. Dileyapkan yg. persyaratan utk. & diartikan ke dalam Munayonay 	f.

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ria Permata Sari
 Nim : 1544300022
 Jurusan : Politik Islam
 Judul Skripsi : Perilaku Pemilih Mahasiswa/i UIN Raden Fatah Palembang
 Pada Pilpres tahun 2014
 Dosen Pembimbing II : Yulion Zalpa, M.A

No	Hari/Tanggal	Permasalahan	Saran	Paraf
1/	Kamis 18/01/2018	Perbaiki Bab I	- Kerangka teori - Latar belakang Masalah	
2/	Selasa 13/02/2018	Perbaiki Bab I	- Latar belakang Masalah - Metode Penelitian	
3/	Selasa 20/02/2018	Perbaiki Bab I	- Latar belakang Masalah - Teknik Penulisan - Manfaat teoritis	
4/	Kamis 22/02/2018	ACC Bab I	ACC Bab I	
5/	Jum'at 30/03/2018	Perbaiki Bab II	- Teknik Pengutipan - Pembahasan di Perulas - Referensi	
6/	Selasa 10/04/2018	Perbaiki Bab II	- Analisis tentang teori	
7/	Kamis 12/04/2018	Perbaiki Bab II	- Teknik Penulisan - Perbaikan beberapa yang telah di tandai	
8/	Jum'at 13/04/2018	Perbaiki Bab II	- Konsistensi dan teknik Penulisan.	
9/	Rabu 16/Mei/2018	ACC Bab II	ACC Bab II	
10/	Rabu 16 Mei 2018	Perbaiki Bab II	- Data Organisasi UIN. - Analisis organisasi UIN - Teknik penulisan	

11/	Kamis 17 Mei 2018	Perbaikan BAB III	- Pengantar Gambaran Umum - Konsistensi Penulisan	
12/	Jumat 18 Mei 2018	ACC BAB III	ACC BAB III	
13/	Senin 21 Mei 2018	Perbaikan BAB IV	Penyimpulan data SPSS	
14/	Rabu 04 Juli 2018	Perbaikan BAB IV	- Bahasa Analisis Hiperkelas - Teknik Penulisan	
15/	Jumat 20 Juli 2018	Perbaikan BAB IV	- Grafik dan Tabel di Perkelas - Pilihan kata analisis	
16/	Senin 23 Juli 2018	Perbaikan BAB IV	- Beberapa bagian di Perbaiki - Teknik penulisan	
17/	Kamis 26 Juli 2018	Perbaikan BAB IV	- Pemakaian jenis huruf agar di samakan	
18/	Senin 30 Juli 2018	Perbaikan BAB IV	- Teknik Penulisan - Perbanyak Analisis	
19/	Senin 30 Juli 2018	ACC BAB IV	ACC BAB IV	
20/	Selasa 31 Juli 2018	ACC BAB V	ACC BAB V	

FOTO PENELITIAN

Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

SURAT KETERANGAN

NO.B- /Un.09/IV.1/PP.01/08/2018

1531

Ketua Program Studi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah menerangkan bahwa:

Nama : Ria Permata Sari

NIM : 1554300022

Program Studi : Politik Islam

Telah mengikuti Ujian Komprehensif dan dinyatakan Lulus dengan nilai kumulatif **79.6 (Baik)** dan selanjutnya dapat mengikuti ujian munaqosah.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Dekan I

Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP: 19700727 199703 2 005

Palembang, 14 Agustus 2018

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. M. Syawaluddin, M.A
NIP: 197111242003121001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Nomor : B- 426 /Un.09/IV.1/PP.01/03/2018
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua K.P.U. Provinsi
Sumatera Selatan
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ observasi	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Ria Permata Sari 1554300022	Politik Islam	Kantor KPU Provinsi Sumatera Selatan	Perilaku Pemilih Mahasiswa/Mahasiswi UIN Raden Fatah Palembang Pada Pilpres 2014

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
Lama pengambilan data : 09 Maret s.d. 30 Mei 2018

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 08 Maret 2018



Huda, M.Ag, M.A
NIP. 197014112000031002

Knowledge, Quality & Integrity



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-028/Un.09/10.1/PP.00.9/03/2018 Palembang, 14 Maret 2018
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian
An. Ria Permata Sari

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Raden Fatah
Di-
Palembang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Menjawab surat Bapak Nomor : B.427/Un.09/IV.1/PP.01/03/2018 tanggal 08 Maret 2018 tentang Mohon Izin Penelitian An. Ria Permata Sari/1554300022, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk dijadikan sebagai objek penelitian (pengambilan data di UIN Raden Fatah Palembang) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu Penelitian sesuai dengan yang telah ditentukan;
2. Tidak dibenarkan mengambil data yang tidak berkaitan dengan pokok penelitian;
3. Apabila telah selesai melakukan penelitian mohon membuat laporan tembusan ke Rektor UIN Raden Fatah Palembang cq. Ka. PUSTIPD.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh.

Unit Pusat Teknologi dan Pangkalan Data
Kepala,

Fahrudin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1001

Knowledge, Quality & Integrity

 **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3.5 Palembang

 **BANK**
SUMSELBABEL

KARTU MAHASISWA

NIM : 19421022

NAMA : RIA PERMATA SARI

 **Rektor**

One Card for All Purposes **PROF. DR. H. FARUQH MUGHTAB, MA**
No. 18330411005031002

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Adab dan Humaniora

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: fadabdenhumaniora_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : RIA PERMATA SARI
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Palembang, 05 October 1994
 NIM : 1554300022
 PROGRAM STUDI : S1 Politik Islam

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	FAH 2172	AKHLAK TASAWUF	2	B	3.00	6
2	FAH 3212	MET. STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
3	FAH1142	ULUMUL QURAN	2	C	2.00	4
4	FAH1162	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
5	FAH1182	FIQH	2	B	3.00	6
6	FAH2132	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
7	FAH2152	TAFSIR DAN HADIST	2	A	4.00	8
8	FAH2192	USHUL FIQH	2	A	4.00	8
9	FAH3202	PRAKTEK IBADAH KEMASYARAKATAN	2	A	4.00	8
10	FAH4242	METODOLOGI PENELITIAN	2	B	3.00	6
11	FAH7222	PEMBEKALAN KKN	2	B	3.00	6
12	MBB 10260	KOMPUTER TERAPAN	2	B	3.00	6
13	PIS 3262	STUDI PEMERINTAHAN	2	A	4.00	8
14	PIS 3562	PENG.ILMU HUKUM	2	A	4.00	8
15	PIS 5652	FILOLOGI	2	A	4.00	8
16	PIS2232	PENGANTAR ILMU POLITIK	2	A	4.00	8
17	PIS2362	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
18	PIS2372	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
19	PIS3282	TEORI-TEORI ILMU POLITIK	2	A	4.00	8
20	PIS3292	FIKIH SIYASAH	2	A	4.00	8
21	PIS3382	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
22	PIS3392	SOSIOLOGI	2	A	4.00	8
23	PIS3402	ANTROPOLOGI	2	A	4.00	8
24	PIS3412	SISTEM POLITIK INDONESIA	2	A	4.00	8
25	PIS3522	FILSAFAT POLITIK	2	B	3.00	6
26	PIS4302	PEMIKIRAN POLITIK ISLAM KLASIK	2	A	4.00	8
27	PIS4332	GERAKAN POLITIK ISLAM DI INDONESIA	2	A	4.00	8
28	PIS4432	KEKUASAAN POLITIK	2	A	4.00	8
29	PIS4462	TEOLOGI POLITIK	2	B	3.00	6
30	PIS4472	SOSIOLOGI POLITIK	2	A	4.00	8
31	PIS4482	PERILAKU POLITIK	2	A	4.00	8
32	PIS4542	PARTISIPASI POLITIK	2	B	3.00	6
33	PIS4572	KEPUTUSAN POLITIK DAN KEBIJAKAN PUBLIK	2	A	4.00	8
34	PIS4592	PERBANDINGAN POLITIK	2	A	4.00	8
35	PIS5272	ETIKA PEMERINTAHAN	2	A	4.00	8
36	PIS5312	PEMIKIRAN POLITIK ISLAM KONTEMPORER	2	A	4.00	8
37	PIS5322	GERAKAN POLITIK ISLAM MELAYU	2	B	3.00	6
38	PIS5352	GERAKAN POL. ISLAM DI SUM- SEL	2	B	3.00	6
39	PIS5532	ANALISA KEBIJAKAN PUBLIK	2	A	4.00	8
40	PIS5582	PARTAI POLITIK DAN PEMILU	2	A	4.00	8
41	PIS5612	STATISTIKA SOSIAL	2	C	2.00	4
42	PIS5632	BAHASA ARAB MELAYU	2	B	3.00	6
43	PIS6342	GERAKAN POLITIK ISLAM INTERNASIONAL	2	A	4.00	8

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Adab dan Humaniora

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354068, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: fedabdanhumaniora_uin@radenfatah.ac.id

44	PIS6422	PEMBANGUNAN POLITIK				
45	PIS6442	ILMU DIPLOMASI	2	B	3.00	6
46	PIS6452	GOOD GOVERNANCE	2	A	4.00	8
47	PIS6492	POL. HUKUM ISLAM DI INDO.	2	B	3.00	6
48	PIS6502	KOMUNIKASI POLITIK	2	A	4.00	8
49	PIS6512	POLITIK EKONOMI	2	B	3.00	6
50	PIS6622	METODOLOGI PENELITIAN POLITIK ISLAM	2	B	3.00	6
51	PIS6642	JURNALISTIK	2	A	4.00	8
52	PIS6672	MANAJEMEN KONFLIK	2	A	4.00	8
53	PIS7602	SEMINAR PROPOSAL	2	B	3.00	6
54	PIS7662	COMMUNITY DEVELOPMENT	2	B	3.00	6
55	PIS7692	ENGLISH FOR POLITICAL ISLAM STUDIES	2	A	4.00	8
56	PIS7702	AL-ARABIYAH LI AL-ULUM AL-SIYASIAH	2	A	4.00	8
57	PIS7712	PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)	2	B	3.00	6
58	PIS7722	POLITIK OTONOMI DAERAH	2	A	4.00	8
59	PIS7732	POLITIK AGRARIA DAN LINGKUNGAN HIDUP	2	B	3.00	6
60	PIS7742	POLITIK IDENTITAS DAN MULTIKULTURALISME	2	B	3.00	6
61	PIS7752	POLITIK GENDER	2	B	3.00	6
62	UIN 1014	STUDI KEISLAMAN	2	A	4.00	8
63	UIN1022	PANCASILA	2	B	3.00	6
64	UIN1042	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6
65	UIN1052	BAHASA ARAB	2	B	3.00	6
66	UIN1062	BAHASA INGGRIS	2	A	4.00	8
67	UIN1082	KEWIRUSAHAAN	2	A	4.00	8
68	UIN1092	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
69	UIN1102	IAD/ ISD/IBD	2	C	2.00	4
70	UIN2032	KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
71	UIN2072	INTEGRASI ILMU	2	A	4.00	8
72	UIN8112	KKN	2	A	4.00	8
73	UIN8124	SKRIPSI	6	A	4.00	24
JUMLAH:			150			530

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.53
 Predikat Kelulusan : Pujian



Palembang, 05 Oct 2018
 Wakil Dekan

Dr. Endang Rochmiatun, S.Ag., M.Hum
 NIP. 197107271997032005



PANITIA PELAKSANA
PENDIDIKAN BACA TULIS AL-QURAN
FAKULTAS ADAB DAN BUDAYA ISLAM IAIN RADEN FATAH
TAHUN AKADEMIK. 2013-2014



Sertifikat

Diberikan kepada:

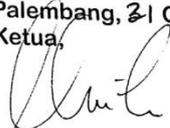
NAMA : RIA PERMATA SARI
NIM : 13421022

Sebagai peserta didik Baca Tulis Al-Quran dan dinyatakan
Lulus dengan nilai **70 (TUJUH PULUH)**



Mangetahui
Dekan
Prof. Dr. H. J. Suyuthi P, M.A.
NIP. 19560713 198503 1 001

Palembang, 21 Oktober 2014
Ketua,


Maryuzi, S.Ag.
NIP. 19700901 200003 1 003

LABORATORIUM FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

Nomor : 158/FAHUM/TAHFIDZ 2013/XII/2015
Diberikan Kepada:

Nama : Nia Permata Sari
Nim : 1554300223
Jurusan : Psikologi Islam
Predikat : ~~Akurat/Baik~~/Baik/~~Cukup/Kurang~~
Nilai : 75

Telah melaksanakan Program Tahfidz Al-Qur'an
Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Pada tanggal 8 Juni 2015 s/d 8 September 2015

Kepala Laboratorium,



Drs. Abdurrasyid, M.Ag
NIP.19670222 199403 1 003

